



PENDIDIKAN INKLUSIF

Editor : Arshy Prodyanatasari, M.Pd., C.Ed.

Penulis :

Loso Judijanto | Ibnu Imam Al Ayyubi | Alfa Syifa' Qothrun Nada
Marsika Sepyanda | Boby Bagas Purnama | Siti Purhasanah
Lexi Pranata Budidharmanto | Elina Intan Apriliani
Amilusholihah | Muqtakdir Nurfalaq Syarif

Bunga Rampai

PENDIDIKAN INKLUSIF

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. Penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. Penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

PENDIDIKAN INKLUSIF

Penulis:

Loso Judijanto
Ibnu Imam Al Ayyubi
Alfa Syifa' Qothrun Nada
Marsika Sepyanda
Boby Bagas Purnama
Siti Purhasanah
Lexi Pranata Budidharmanto
Elina Intan Apriliani
Amilusholihah
Muqtakdir Nurfalaq Syarif

Editor:

Arshy Prodyanatasari, M.Pd., C.Ed.



PENDIDIKAN INKLUSIF

Penulis:

Loso Judijanto
Ibnu Imam Al Ayyubi
Alfa Syifa' Qothrun Nada
Marsika Sepyanda
Boby Bagas Purnama
Siti Purhasanah
Lexi Pranata Budidharmanto
Elina Intan Aprilianyi
Amilusholihah
Muqtakdir Nurfalaq Syarif

Editor: Arshy Prodyanatasari, M.Pd., C.Ed.

Desain Cover: Nada Kurnia, S.I.Kom.

Tata Letak: Samuel, S.Kom.

Ukuran: A5 Unesco (15,5 x 23 cm)

Halaman: xii, 187

e-ISBN: 978-634-7216-08-3

Terbit Pada: Mei 2025

Hak Cipta 2025, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2025 by Future Science Publisher

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT FUTURE SCIENCE
(CV. FUTURE SCIENCE)
Anggota IKAPI (348/JTI/2022)**

Jl. Terusan Surabaya Gang 1 A No. 71 RT 002 RW 005, Kel. Sumbersari, Kec. Lowokwaru, Kota
Malang, Provinsi Jawa Timur.
www.futuresciencepress.com

KATA PENGANTAR

Pendidikan adalah fondasi utama dalam membangun peradaban yang maju dan manusiawi. Namun, dalam praktiknya, masih banyak anak-anak yang terpinggirkan karena perbedaan fisik, mental, sosial, atau latar belakang mereka. **Pendidikan Inklusif** hadir sebagai respons atas kebutuhan mendesak untuk menciptakan sistem pendidikan yang benar-benar adil dan merangkul semua individu tanpa terkecuali. Buku ini tidak hanya berbicara tentang teori, tetapi juga menawarkan solusi praktis dan inspirasi untuk mewujudkan pendidikan yang inklusif.

Tujuan utama buku ini adalah untuk membuka wawasan pembaca tentang pentingnya pendidikan inklusif sebagai alat untuk mencapai kesetaraan dan keadilan sosial. Melalui berbagai contoh, strategi, dan analisis mendalam, buku ini mengajak kita semua baik pendidik, orang tua, pembuat kebijakan, dan masyarakat umum untuk mengambil peran aktif dalam menciptakan lingkungan belajar yang ramah, mendukung, dan memberdayakan bagi setiap anak.

Penulis menyadari bahwa mewujudkan pendidikan inklusif bukanlah tugas yang mudah, dibutuhkan komitmen, kolaborasi, dan perubahan paradigma dari semua pihak. Namun, Penulis yakin bahwa dengan semangat kebersamaan dan tekad yang kuat, kita dapat menciptakan sistem pendidikan yang tidak hanya mengakui keragaman, tetapi juga merayakannya sebagai kekuatan yang memperkaya kehidupan kita semua.

Akhir kata, saya berharap buku ini dapat menjadi sumber inspirasi dan referensi bagi siapa pun yang peduli terhadap masa depan pendidikan dan kemanusiaan. Mari kita bersama-sama mewujudkan kesetaraan untuk semua, karena setiap anak berhak mendapatkan kesempatan untuk belajar, berkembang, dan meraih mimpi mereka.

Malang, Maret 2025

Editor

Arshy Prodyanatasari

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
BAB 1 MEMAHAMI PENDIDIKAN INKLUSIF	1
Loso Judijanto	1
A. PENDAHULUAN.....	1
B. KONSEP DASAR PENDIDIKAN INKLUSIF	1
C. TANTANGAN DAN PELUANG DALAM PENERAPAN PENDIDIKAN INKLUSIF	7
D. STRATEGI DAN IMPLEMENTASI PENDIDIKAN INKLUSIF UNTUK MEWUJUDKAN KESETARAAN	13
E. KESIMPULAN	20
BAB 2 SEJARAH DAN PERKEMBANGAN PENDIDIKAN INKLUSIF.....	25
Ibnu Imam Al Ayyubi	25
A. PENDAHULUAN.....	25
B. SEJARAH PENDIDIKAN INKLUSIF.....	28
C. LANDASAN PENDIDIKAN INKLUSIF	30
D. KELEBIHAN DAN KEKURANGAN PENDIDIKAN INKLUSIF.....	33
E. MANFAAT PENDIDIKAN INKLUSIF	37
F. KESIMPULAN	39
BAB 3 PRINSIP-PRINSIP DASAR PENDIDIKAN INKLUSIF	47
Alfa Syifa' Qothrun Nada	47
A. PENDAHULUAN.....	47

B.	TEORI INKLUSI	48
C.	PRINSIP-PRINSIP DASAR PENDIDIKAN INKLUSIF	51
D.	KESIMPULAN	56
BAB 4	PENTINGNYA KESETARAAN DALAM PENDIDIKAN	61
	Marsika Sepyanda	61
A.	PENDAHULUAN	61
B.	KESETARAAN DALAM PENDIDIKAN SEBAGAI KUNCI MASA DEPAN YANG INKLUSIF DAN BERKEADILAN.....	63
C.	HAMBATAN DALAM MEWUJUDKAN KESETARAAN PENDIDIKAN.....	65
D.	STRATEGI MEWUJUDKAN KESETARAAN DALAM PENDIDIKAN INKLUSIF	68
E.	PERAN GURU DAN TENAGA PENDIDIK DALAM PENDIDIKAN INKLUSIF	70
F.	KESIMPULAN	72
BAB 5	PROFIL SISWA DENGAN KEBUTUHAN KHUSUS ..	75
	Boby Bagas Purnama	75
A.	PENDAHULUAN	75
B.	SISWA DENGAN DISABILITAS SENSORIK.....	76
C.	SISWA DENGAN DISABILITAS FISIK DAN MOTORIK (TUNADAKSA)	79
D.	SISWA DENGAN GANGGUAN PERKEMBANGAN..	80
E.	SISWA DENGAN KESULITAN BELAJAR SPESIFIK	83
F.	SISWA DENGAN GANGGUAN PERILAKU DAN EMOSI.....	85

G.	SISWA DENGAN GANGGUAN KOMUNIKASI (TUNAWICARA)	86
H.	KESIMPULAN	87
BAB 6	PERAN KELUARGA DALAM PENDIDIKAN INKLUSIF	95
	Siti Purhasanah.....	95
A.	PENDAHULUAN.....	95
B.	KELUARGA SEBAGAI FONDASI PENGEMBANGAN NILAI DAN SIKAP	99
C.	KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM PROSES PENDIDIKAN	101
D.	DUKUNGAN KELUARGA DALAM MEMBENTUK LINGKUNGAN YANG INKLUSIF DI RUMAH	103
E.	PERAN KELUARGA DALAM PENGEMBANGAN KETERAMPILAN SOSIAL ANAK	106
F.	STRATEGI PENGEMBANGAN KETERAMPILAN SOSIAL ANAK DALAM KELUARGA	109
G.	TANTANGAN YANG DIHADAPI KELUARGA DALAM PENDIDIKAN INKLUSIF	110
H.	KESIMPULAN	113
BAB 7	PENDIDIKAN DAN KETERAMPILAN SOSIAL.....	117
	Lexi Pranata Budidarmanto.....	117
A.	PENDAHULUAN.....	117
B.	KETERAMPILAN SOSIAL: KUNCI KEBERHASILAN HIDUP.....	120
C.	JENIS-JENIS KETERAMPILAN SOSIAL.....	121
D.	NILAI URGensi KETERAMPILAN SOSIAL.....	123

E.	METODE PEMBELAJARAN UNTUK KETERAMPILAN SOSIAL	125
F.	PERAN GURU.....	127
G.	MENGUKUR KEBERHASILAN	128
H.	TANTANGAN DAN SOLUSI	130
I.	KESIMPULAN	133
BAB 8	PERAN TEKNOLOGI DALAM MENDUKUNG PENDIDIKAN INKLUSIF	141
	Elina Intan Apriliani	141
A.	PENDAHULUAN	141
B.	PERAN TEKNOLOGI DALAM MENINGKATKAN AKSESIBILITAS PENDIDIKAN INKLUSIF	142
C.	TEKNOLOGI SEBAGAI SARANA ADAPTASI PEMBELAJARAN INKLUSIF	146
D.	TANTANGAN DAN SOLUSI DALAM IMPLEMENTASI TEKNOLOGI UNTUK PENDIDIKAN INKLUSIF.....	149
E.	KESIMPULAN	152
BAB 9	PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN GURU UNTUK INKLUSI	157
	Amilusholihah	157
A.	PENDAHULUAN	157
B.	PERAN STRATEGIS PELATIHAN DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU INKLUSIF	160
C.	MODEL DAN PENDEKATAN PELATIHAN GURU INKLUSIF	163

D. PENGEMBANGAN PROFESIONALISME BERKELANJUTAN PASCA PELATIHAN	165
E. KESIMPULAN	167
 BAB 10 KETERLIBATAN KOMUNITAS DALAM PENDIDIKAN INKLUSIF	173
Muqtakdir Nurfalaq Syarif	173
A. PENDAHULUAN	173
B. PENTINGNYA PENDIDIKAN INKLUSIF	173
C. PERAN KOMUNITAS DALAM PENDIDIKAN INKLUSIF	175
D. STRATEGI UNTUK MENINGKATKAN KETERLIBATAN KOMUNITAS	177
E. TANTANGAN DALAM KETERLIBATAN KOMUNITAS	182
F. CONTOH PRAKTIK BAIK	183
G. PEMBELAJARAN INKLUSIF DARI NEGARA LAIN	185
H. KESIMPULAN	186

BAB 1

MEMAHAMI PENDIDIKAN INKLUSIF

Loso Judijanto
IPOSS, Jakarta
E-mail: losojudijantobumn@gmail.com

A. PENDAHULUAN

Pendidikan inklusif adalah upaya untuk menyediakan lingkungan belajar yang mengakomodasi keberagaman kebutuhan setiap siswa tanpa diskriminasi. Konsep ini mengedepankan prinsip kesetaraan dan menjamin seluruh murid, termasuk yang berkebutuhan khusus mempunyai akses sama pada pembelajaran. Pada konteks pendidikan inklusif sekolah berperan sebagai institusi yang memfasilitasi akses, dukungan, serta keterampilan yang dibutuhkan siswa agar mampu berkembang sesuai potensi masing-masing. Di Indonesia pendidikan inklusif menjadi bagian dari kebijakan pendidikan nasional sebagai upaya menghapus halangan murid mengakses pendidikan. Implementasi konsep ini masih mengalami beberapa masalah seperti keterbatasan sumber daya dan kendala sosial. Dengan dukungan tepat pendidikan inklusif berpeluang menciptakan perubahan positif di lingkungan pendidikan hingga mewujudkan visi kesetaraan seluruh siswa dalam belajar dan berpartisipasi.

B. KONSEP DASAR PENDIDIKAN INKLUSIF

Pendidikan inklusif merupakan metode yang berupaya menciptakan kesetaraan bagi semua siswa dengan menghargai keragaman dan memastikan akses pendidikan setara. Dalam konteks pendidikan inklusi berarti menyediakan ruang yang memungkinkan tiap anak tanpa kecuali berpartisipasi penuh dalam lingkungan belajar yang sama. Dengan kerangka hukum

dan dukungan kebijakan di berbagai negara, pendidikan inklusif menjadi komitmen global dalam mewujudkan hak pendidikan. Pendekatan ini menyadari tiap anak berpotensi unik yang menuntut sistem pendidikan lebih responsif, adaptif, dan merangkul perbedaan individu.

1. Definisi dan Prinsip-Prinsip Pendidikan Inklusif

Pendidikan inklusif adalah sebuah metode pada sistem pendidikan yang ditujukan menjamin seluruh murid mendapatkan kesempatan belajar sama di lingkungan yang sama termasuk siswa berkebutuhan khusus. Prinsip utama pendidikan inklusif adalah meniadakan segala bentuk diskriminasi, mengapresiasi keberagaman, dan mendukung hak setiap anak memperoleh pendidikan setara dan berkualitas. Hal ini tidak hanya tentang menempatkan murid berkebutuhan khusus pada kelas umum tapi mengenai penyesuaian sistem pendidikan agar lebih responsif terhadap keberagaman kebutuhan dan kemampuan siswa pula.

Pendidikan inklusif melibatkan proses penyesuaian kurikulum, metode pengajaran, dan lingkungan belajar agar memenuhi kebutuhan setiap siswa tanpa terkecuali. Dalam upaya menciptakan inklusi yang efektif, sekolah harus memiliki komitmen dalam mengembangkan pendekatan bersifat adaptif dan fleksibel. Guru perlu bisa melakukan akomodasi berbagai kebutuhan belajar yang beragam dalam aspek kecepatan belajar ataupun gaya belajar.

Inklusi dalam pendidikan mencakup konsep kesetaraan dan keadilan di mana setiap siswa mendapatkan peluang pembelajaran setara tanpa melihat latar belakang atau keterbatasan murid. Setiap sistem pendidikan harus menyambut keberagaman sebagai sumber daya yang memperkaya proses pembelajaran, bukan sebagai penghambat (A. Smith & Williams, 2021). Implementasi

mampu menerima berbagai perbedaan tanpa diskriminasi. Pendidikan inklusif menciptakan generasi muda yang siap berkontribusi dalam masyarakat dengan kemampuan berpikir kritis dan berempati tinggi yang menjadi aset penting perkembangan sosial dan ekonomi suatu negara.

Berkat dukungan kebijakan lebih kuat, pelatihan bagi guru, pemanfaatan teknologi, serta perubahan sikap masyarakat, pendidikan inklusif dapat berkembang dengan lebih baik di Indonesia. Pemerintah, masyarakat, dan dunia pendidikan harus bersinergi menjamin seluruh siswa tanpa terkecuali berpeluang setara memperoleh pendidikan berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, C., & Clark, P. (2024). *Building Inclusive Societies through Inclusive Education. Journal of Social Inclusion*, 30(1), 89–102.
- Anderson, L. (2024). *Inclusive Education and Resource Challenges: Addressing Facility Needs in Schools. Education Management*, 42(3), 201–214.
- Brown, M., & Lee, S. (2020). *Technology as a Tool for Inclusion: Enhancing Access for Special Needs Education. Journal of Inclusive Education*, 35(2), 115–127.
- Eriksson, L., Svensson, A., & Lindgren, K. (2024). *Inclusive Education in Finland: Best Practices and Challenges. Nordic Journal of Educational Studies*, 8(1), 45–62.
- Johnson, D., & Sherman, R. (2023). *Parental and Community Involvement in Inclusive Education. Journal of Community Education*, 15(3), 210–227.
- Jones, D. (2021). *Foundations of Inclusive Infrastructure in Schools: Bridging Access Gaps. Journal of Educational Policy*, 28(1), 49–64.
- Lindqvist, G., & Nilholm, C. (2022). *Exploring the Impact of Universal Design for Learning and Response to Intervention in Inclusive Classrooms. International Journal*

- of Inclusive Education*, 26(5), 567–586.
- Miller, D., & Grant, E. (2020). *Role of Teachers in Fostering Inclusive Learning Environments*. *Journal of Inclusive Pedagogy*, 22(4), 210–225.
- Nugroho, T., & Putri, S. (2022). Implementasi Kebijakan Pendidikan Inklusif di Indonesia: Tantangan dan Harapan. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 18(3), 321–335.
- Peterson, M., Roberts, J., & Leong, C. (2021). *Responsive Curriculum Development for Diverse Learners*. *Journal of Inclusive Curriculum*, 19(2), 80–98.
- Rodriguez, C., & Taylor, A. (2022). *Societal Attitudes and Inclusive Education: Overcoming Barriers*. *Social Sciences Review*, 36(4), 305–321.
- Rodriguez, M., & Thompson, L. (2023). *Evolving Paradigms in Inclusive Education: From Policy to Practice*. *International Journal of Inclusive Education*, 28(1), 45–60.
- Smith, A., & Williams, J. (2021). *Inclusive Education and the Pursuit of Equity in Schools*. *Journal of Educational Equity*, 15(2), 134–150.
- Smith, T., & Cooper, J. (2020). *Holistic Assessment Strategies in Inclusive Education: A Comparative Study*. *Educational Research Review*, 12(4), 320–338.
- Williams, J. (2023). *Teacher Preparedness for Inclusive Education: Developing Competence in Diversity*. *Educational Research Quarterly*, 45(2), 187–203.

PROFIL PENULIS



Loso Judijanto, SSi, MM, MStats.

Penulis merupakan peneliti yang bekerja pada lembaga penelitian IPOSS Jakarta. Penulis lahir di Magetan pada tanggal 19 Januari 1971. Penulis menamatkan pendidikan *Master of Statistics* di *the University of New South Wales*, Sydney, Australia pada tahun 1998 dengan dukungan beasiswa ADCOS (*Australian Development Cooperation Scholarship*) dari Australia. Sebelumnya penulis menyelesaikan pendidikan Magister Manajemen di Universitas Indonesia pada tahun 1995 dengan dukungan beasiswa dari Bank Internasional Indonesia. Pendidikan sarjana diselesaikan di Institut Pertanian Bogor pada Jurusan Statistika – FMIPA pada tahun 1993 dengan dukungan beasiswa dari KPS-Pertamina. Penulis menamatkan Pendidikan dasar hingga SMA di Maospati, Magetan, Jawa Timur. Sepanjang kariernya, Penulis pernah ditugaskan untuk menjadi anggota Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit pada beberapa perusahaan/lembaga yang bergerak di berbagai sektor antara lain pengelolaan pelabuhan laut, telekomunikasi seluler, perbankan, pengembangan infrastruktur, sekuritas, pembiayaan infrastruktur, perkebunan, pertambangan batu bara, properti dan rekreasi, dan pengelolaan dana perkebunan. Penulis memiliki minat dalam riset di bidang kebijakan publik, ekonomi, keuangan, *human capital*, dan *corporate governance*.

BAB 2

SEJARAH DAN PERKEMBANGAN

PENDIDIKAN INKLUSIF

Ibnu Imam Al Ayyubi
Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Falah
E-mail: ibnuimam996@staideaf.ac.id

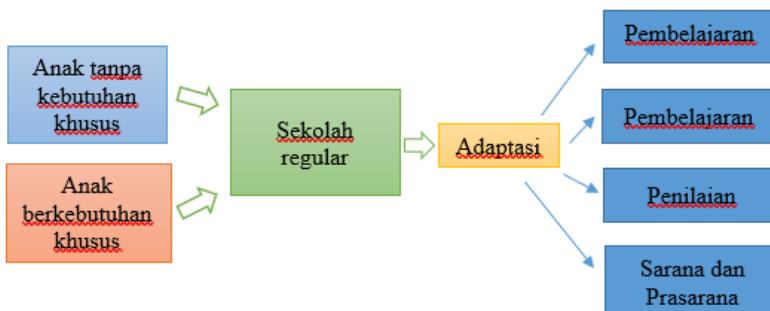
A. PENDAHULUAN

Pengertian inklusif sering di kenal dengan istilah universal. Inklusif sendiri berkaitan dengan hak individual baik persamaan maupun perbedaan terkait sumber-sumber politik, ekonomi serta pendidikan (Hidayati & Syamli, 2021). Pendidikan yang tidak membeda-bedakan suatu individu dengan berdasarkan kemampuan masing-masing merupakan sudut pandang inklusif dalam pendidikan. Sehingga mewujudkan prinsip persamaan, keadilan atas berdasarkan hak yang di dapatkan pada setiap individu. Istilah pendidikan inklusif juga merupakan suatu lembaga yang melayani peserta didik berkebutuhan khusus yang di dalamnya ada sebuah tuntutan sendiri mengenai konsekuensi dalam proses pembangunan pembelajaran yang menyeluruh (Sukomardojo, 2023).

Pendidikan inklusif menjadi suatu paradigma upaya dalam peningkatan sistem pendidikan di seluruh dunia (Saptadi *et al.*, 2023). Sehingga dalam peningkatan sistem pendidikan ini tanpa memandang terhadap latar belakang, kondisi fisik serta kemampuan peserta didik, karena mereka layak dalam mendapatkan pengetahuan pendidikan yang berkualitas (Sappaile *et al.*, 2023). Dengan kebijakan ini dapat mewujudkan masyarakat yang berpikir luas, lebih inklusif, dan adil terhadap suatu pendidikan (Al Ayyubi, Murharyana, *et al.*, 2024; Al Ayyubi, Rohmatulloh, Saputra, *et al.*, 2024; Al Ayyubi, Rohmatulloh, Suryana, *et al.*, 2024; Arif *et al.*, 2023; Kurniasih

et al., 2022; Mutaqin et al., 2024; Sabarudin et al., 2023). Pendidikan inklusif digunakan sebagai penjabaran tentang titik pengumpulannya anak-anak yang berkebutuhan khusus baik itu anak yang cacat ataupun penyandang disabilitas dalam program sekolah. Adapun menurut Permendiknas dengan nomor 70 Tahun 2009 dalam pengertian pendidikan inklusif adalah suatu pendidikan yang memuat kesempatan terhadap semua peserta didik yang memiliki kelainan khusus dalam mengolah potensi berpikir atau keistimewaan dalam penguasaan materi pembelajaran yang tidak sama dengan peserta didik pada umumnya (Riyadi et al., 2023).

Adapun visi dari pendidikan inklusif ini membawa kepada pemikiran yang lebih luas dengan membawa perubahan pendidikan ke dalam ranah tradisional (Mulyah & Khoiri, 2023). Pendidikan inklusif tidak hanya mencakup hak terhadap individu tertentu, tetapi adanya hak mendasar yang diwajibkan untuk setiap warga. Sehingga pendidikan inklusif ini dapat menyediakan akses fisik juga dapat menciptakannya lingkungan pendidikan yang nyaman, merespons aktif kebutuhan siswa (Rahmawati et al., 2021).



berbeda dengan pendidikan anak non-inklusif. Adapun perkembangan pendidikan inklusif pada peserta didik diantaranya bertujuan untuk menyempitkan keterbatasan terhadap kondisi pertumbuhan anak, agar dapat maksimal dalam meraih kesempatan yang menghasilkan anak terlihat aktif dalam beraktivitas pada umumnya, mencegah kondisi yang tidak diinginkan ketika anak tidak beraturan dalam perkembangannya yang mengakibatkan anak tidak memiliki kemampuan potensi, dan mencegah perkembangan kemampuan anak yang lainnya yang dihasilkan dari ketidakmampuan dalam mengatur perkembangan. Sehingga pada kajian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian mengenai perbedaan dan peningkatan pada pembelajaran pendidikan inklusif berdasarkan jenis kelaminnya agar dapat melihat secara spesifik yang dapat dianalisis lebih mendalam apabila dilanjutkan dengan anak-anak yang tidak dalam berkebutuhan khusus.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Ayyubi, I. I., Murharyana, M., Azizah, A., Nuroh, A. S., Yasmin, S., & Maulana, C. H. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual terhadap Hasil Belajar Siswa di Pondok Pesantren Roudlotul Ulum. *Al-Wasathiyah: Journal of Islamic Studies*, 3(1), 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.56672/alwasathiyah.v3i1.198>
- Al Ayyubi, I. I., Rohmatulloh, R., Saputra, D., Fitriyah, D., & Masfuroh, A. S. (2024). *Increasing Student Learning Motivation through the Application of Problem-Based Learning Models*. *International Journal Humanities Perspective*, 1(1), 13–18. <https://ejournal.papanda.org/index.php/ijhp/article/view/591>
- Al Ayyubi, I. I., Rohmatulloh, R., Suryana, I., & Wijaya, T. T. (2024). *Improving Students' Creative Thinking Skills Assisted by GeoGebra Software*. *Noumerico: Journal of*

- Technology in Mathematics Education*, 2(1), 23–34.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33367/jtme.v2i1.4244>
- Ambarita, J., Yuniati, E., & Purnamasari, I. (2021). Problematika Orang Tua dalam Menjalankan Perannya sebagai Guru Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1819–1833.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1358>
- Andiatma, A. (2019). Pengembangan Kurikulum Berbasis Pendidikan Karakter. *Bada'a: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1(1), 31–43. <https://doi.org/10.37216/badaa.v1i1.242>
- Arif, A., Al Ayyubi, I. I., & Gunawan, H. S. (2023). Pengaruh Model *Quantum Teaching* Terhadap Minat Belajar Anak Usia Dini di RA Al Hidayah Citapen. *Jurnal El-Audi*, 4(1), 18–25.
<https://doi.org/https://doi.org/10.56223/elaudi.v4i1.71>
- Aulia, D. D., Maulidi, R. P., Marjohan, M., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Landasan Filosofis Pendidikan. *Journal on Education*, 5(1), 432–441.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/joe.v5i1.630>
- Fauzan, H. N., Francisca, L., Asrini, V. I., Fitria, I., & Firdaus, A. A. (2021). Sejarah pendidikan anak berkebutuhan khusus menuju inklusi. *Pensa*, 3(3), 496–505.
<https://doi.org/https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa/issue/view/85>
- Hasan, M., Harahap, T. K., Inanna, I., Khasanah, U., Rif'ati, B., Musyaffa, A. A., Susanti, S., Hasyim, S. H., Nuraisyiah, N., & Fuadi, A. (2023). Landasan pendidikan. Penerbit Tahta Media.
- Hidayati, T., & Syamli, A. (2021). Pendidikan Islam Inklusif dalam Pemikiran Sayyed Hossein Nasr. *Jurnal Pemikiran Dan Ilmu Keislaman*, 4(1), 29–56.
<https://jurnal.instika.ac.id/index.php/jpik/article/view/182>
- Hidayatulloh, D. S. (2021). Urgensi Toleransi Beragama dalam Pendidikan. *Frontiers in Neuroscience*, 14(1), 1–13.

- Huda, M. T., & Dina, U. (2019). Urgensi Toleransi Antar Agama dalam Perspektif Tafsir al-Syaârawi. *Tarbiya Islamia: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 8(1), 44–60.
- Hurhuda, M. P. (2022). Landasan Pendidikan. Ahlimedia Book.
- Kurniasih, I., Rohmatulloh, R., & Al Ayyubi, I. I. (2022). Urgensi Toleransi Beragama Di Indonesia. *Jazirah: Jurnal Peradaban Dan Kebudayaan*, 3(1), 185–193. <https://doi.org/https://doi.org/10.51190/jazirah.v3i1.62>
- Lestari, A., Setiawan, F., & Agustin, E. (2022). Manajemen Pendidikan Inklusi di Sekolah Dasar. *Arzusin*, 2(6), 602–610. <https://doi.org/https://doi.org/10.58578/arzusin.v2i6.703>
- Masrokan, P., & Fuadi, I. (2023). Manajemen Pelayanan dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Inklusi Sekolah di Tulungagung. *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1).
- Mulyah, S., & Khoiri, Q. (2023). Kebijakan Pemerintah terhadap Pendidikan Inklusif. *Journal on Education*.
- Murharyana, M., Al Ayyubi, I. I., Rohmatulloh, R., & Ikromi, S. N. (2024). *The Effects of Islamic Religious Education Learning on Students' Motivation*. *At-Tadzkir: Islamic Education Journal*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.59373/attadzkir.v3i1.44>
- Mutaqin, M. Z., Lestari, D. A., Solihin, S., Al-Ayyubi, I. I., & Rahmawati, S. (2024). *Factors in Religious Culture to Increase Tolerant Attitude of Gen-Z Among Urban Muslims*. *Akademika: Jurnal Pemikiran Islam*, 29(1), 73–86. <https://doi.org/https://doi.org/10.32332/akademika.v29i1.9145>
- Mutawakkil, M. H. (2021). Nilai-nilai Pendidikan Moderasi Beragama untuk Mewujudkan Toleransi Umat Beragama dalam Perspektif Emha Ainun Nadjib. *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*.

- Nurfadhillah, S., Ramadani, F. C. T., Hidayati, N., Nurwahyuni, E., Nur’alfiah, S., Ananda, P. S., Nazifah, I., & Hukmah, F. (2022). Sejarah dan Perkembangan serta Permasalahan Pendidikan Inklusi di Indonesia. *ARZUSIN*, 2(5), 483–491. <https://doi.org/https://doi.org/10.58578/arzusin.v2i5.614>
- Purwati, P., Darisman, D., & Faiz, A. (2022). Tinjauan Pustaka: Pentingnya Menumbuhkan Nilai Toleransi dalam Praksis Pendidikan. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3729–3735. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2733>
- Rahmat, P. S. (2022). Landasan pendidikan. Scopindo Media Pustaka.
- Rahmawati, A., Lutfiani, L., Yunia, Z. R., Zahrok, F. F., & Wahyuningtyas, D. (2021). Dampak Pandemic Covid-19 Terhadap Indeks Pembangunan Ekonomi Inklusif Jawa Timur Indikator Tingkat Kemiskinan Dan Ketimpangan. Efektor, 8(1), 79–88. <https://doi.org/https://doi.org/10.29407/e.v8i1.15708>
- Riyadi, S., Nuswantoro, P., Merakati, I., Sihombing, I., Isma, A., & Abidin, D. (2023). Optimalisasi pengelolaan sumber daya manusia dalam konteks pendidikan inklusif di sekolah. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(3), 130–137. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i3.18731>
- Sabarudin, M., Al Ayyubi, I. I., Suryana, I., Rohmatulloh, R., & Saepulloh, S. (2023). *The Effect of the SAVI Learning Model on Arabic Writing Skills: A Case Study at MTS Arrukhsatul ‘Ulum, West Bandung. Khulasah: Islamic Studies Journal*, 5(2), 102–111. <https://doi.org/https://doi.org/10.55656/kisj.v5i2.114>
- Sagala, K. P., Naibaho, L., & Rantung, D. A. (2024). Tantangan Pendidikan Karakter di Era Digital. *Jurnal Kridatama Sains dan Teknologi*, 6(01), 1–8. <https://doi.org/10.53863/kst.v6i01.1006>
- Sappaile, B. I., Ahmad, Z., Hita, I. P. A. D., Razali, G., Dewi, R.

- D. L. P., & Punggeti, R. N. (2023). Model Pembelajaran Kooperatif: Apakah efektif untuk Meningkatkan motivasi belajar peserta didik? *Journal on Education*, 6(1), 6261–6269. [https://doi.org/https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3830](https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3830)
- Saptadi, N. T. S., Hadikusumo, R. A., Sa'idah, S., Hanifah, P. N., Perang, B., Martahayu, V., Linggi, A. I., Aliyah, A., & Maulani, G. (2023). Pendidikan Inklusif. Sada Kurnia Pustaka.
- Setiahati, I. P., Marini, A., & Zakiah, L. (2024). Pendidikan Berbasis Inklusi di Sekolah Dasar: Manfaat dan Tantangan. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 9(2), 133–151. [https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.16067](https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.16067)
- Sukomardojo, T. (2023). Mewujudkan pendidikan untuk semua: Studi implementasi pendidikan inklusif di Indonesia. *Jurnal Birokrasi & Pemerintahan Daerah* Volume, 5(2), 205–214.
- Tamam, B., & Arbain, M. (2020). Inklusifitas Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Pesantren. Misykat Al-Anwar Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat, 3(2), 75–110. [https://doi.org/https://doi.org/10.24853/ma.3.2.75-110](https://doi.org/10.24853/ma.3.2.75-110)
- Uno, H. B. (2022). *Landasan pendidikan*. Bumi Aksara.
- Utama, A. H. (2021). Model Desain Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif. *Edudikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(3). [https://doi.org/https://doi.org/10.32585/edudikara.v6i3.244](https://doi.org/10.32585/edudikara.v6i3.244)
- Wahid, A., & Khoulita, I. (2023). Pendidikan Inklusif (Mewujudkan Keadilan, Kesetaraan dalam Lingkungan Multikultural). *ILJ: Islamic Learning Journal*, 1(3), 696–711. [https://doi.org/https://doi.org/10.54437/iljislamiclearningjournal.v1i3.1041](https://doi.org/10.54437/iljislamiclearningjournal.v1i3.1041)

PROFIL PENULIS



Ibnu Imam Al Ayyubi, M.Pd.

Penulis lahir di Karawang, 19 Agustus 1996. Penulis merupakan Dosen Tetap di Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Falah Bandung Barat sejak tahun 2022. Penulis pernah menjabat sebagai Wakil Kepala Sekolah Kurikulum pada tahun 2020. Saat ini Penulis menjabat sebagai pengelola di Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) serta menjadi *reviewer* pada jurnal terakreditasi SINTA 3, 4, 5, 6, dan yang sedang pada tahapan Akreditasi Nasional dan Internasional. Pada tahun 2015-2017, Penulis menjadi peserta OSN Matematika yang sebelumnya menjadi peserta pada Olimpiade Kimia dan Fisika. Pada tahun 2015, Penulis menjadi Juri pada Cerdas Cermat Matematika Tingkat Sekolah Menengah se-Cimahi dan Bandung Raya. Pada tahun 2016, Penulis menjadi peserta pada bimbingan teknis PPPTK Matematika tentang pemanfaatan *software*, komputasi, eksplorasi, *problem solving*, dan pemanfaatan alat peraga. Pada tahun 2019, penulis mengikuti kegiatan Studi Banding Internasional di Kasem Phithaya School dan di Phranakhon Rajabhat University, Bangkok, Thailand, serta Kunjungan Belajar di Southeast Asian Ministers of Education Organization (SEAMEO), Bangkok, Thailand. Penulis menjadi Editor di CV. Future Science dan Editor di Jurnal yang dikelola oleh Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Falah. Penulis juga menjadi pengurus pada Pimpinan Cabang Ikatan Sarjana Nahdlatul Ulama (ISNU) Kabupaten Bandung Barat bagian Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia masa khidmat 2024-2029. Saat ini penulis sedang melanjutkan Studi S3 di salah satu universitas negeri di Indonesia.

BAB 3

PRINSIP-PRINSIP DASAR PENDIDIKAN INKLUSIF

Alfa Syifa' Qothrun Nada
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Indonesia
E-mail: alfasyifaq0401@gmail.com

A. PENDAHULUAN

Pendidikan inklusif merupakan sebuah pendekatan layanan pendidikan yang memastikan tidak ada siswa yang dikecualikan atau didiskriminasi (Narwanti, 2020,). Esensinya adalah memberikan kesempatan yang sama kepada semua anak untuk berkembang dalam lingkungan belajar yang positif bersama rekan-rekan sebayanya (Olivia, 2017). Pendidikan inklusif berkembang sebagai respons terhadap keterbatasan sistem pendidikan konvensional, seperti model segregasi dan integrasi, yang dianggap kurang adaptif terhadap keragaman kebutuhan siswa (Maftuhin, 2020). Di tingkat dunia, dukungan terhadap pendidikan inklusif semakin kuat (UNESCO, 2004), terbukti dengan banyaknya forum dan pertemuan internasional yang menekankan pentingnya inovasi dalam sistem pendidikan (UNESCO, 2003). Inovasi ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang ramah bagi semua anak dan responsif terhadap kebutuhan belajar semua anak, sehingga harapan dan cita-cita untuk mewujudkan *“education for all”* dapat tercapai (UNESCO, 1994), dengan menghargai dan memperhatikan keunikan setiap individu dalam berbagai hal, seperti karakteristik, gaya belajar, kekuatan, dan kelemahan setiap siswa (Kustawan & Hermawan, 2013).

Pendidikan inklusif adalah suatu modalitas layanan pendidikan yang berorientasi pada pemberian aksesibilitas pendidikan yang setara kepada seluruh peserta didik (Setyowati, 2022). Aspek nondiskriminasi menjadi fondasi utama dalam

penyelenggaraan pendidikan inklusif, dengan mengakomodasi keberagaman karakteristik, potensi, serta tantangan belajar yang mungkin dihadapi setiap individu (Kustawan & Hermawan, 2013). Kendati dukungan terhadap paradigma pendidikan inklusif terus mengalami eskalasi, namun pemahaman konseptual dan tujuan ideal dari pendidikan inklusif masih menjadi ranah diskursus yang dinamis dan progresif (Rossidy, 2009).

Pendidikan inklusif memiliki aspirasi luhur untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara komprehensif, melalui kolaborasi dan sinergi dari seluruh pemangku kepentingan pendidikan (Friend & Bursuck, 2015). Tujuan akhirnya adalah memastikan pendidikan menjadi hak yang dapat dinikmati oleh setiap anak tanpa eksklusif. Namun ironisnya, mengkomunikasikan esensi dan urgensi pendidikan inklusif, terutama kepada masyarakat umum dan pihak sekolah, ternyata tidaklah semudah yang dibayangkan. Perbedaan interpretasi dan variasi pemahaman tentang konsep inklusif ini justru menjadi penghambat utama bagi optimalisasi perkembangan pendidikan inklusif, bahkan berpotensi menimbulkan stagnasi. Realitas ini tercermin dari beragam rintangan, hambatan, dan persoalan yang timbul bersamaan dengan inisiatif berbagai pihak dalam mengembangkan pendidikan inklusif (Rasmitadila, 2020).

B. TEORI INKLUSI

Inklusi kini berkembang menjadi isu sosial dan politik yang lebih besar, yang ditandai dengan lahirnya konsep inklusi sosial. Berbagai bidang ilmu, mulai dari studi budaya hingga pemikiran posmodernisme, juga menaruh perhatian pada isu inklusi ini. Kendati demikian, dalam dunia pendidikan, konsep inklusi tetap berkaitan erat dengan pendidikan khusus (UNESCO, 2001). Wacana mengenai integrasi dan inklusi telah berkembang selama hampir lima dekade, didasari oleh beragam teori dan perspektif. Peter Clough dan Jenny Corbett (2002), dalam

perbedaan, tetapi juga membangun fondasi bagi terciptanya masyarakat yang lebih adil, inklusif, dan harmonis secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, Ro'fah, Aisyah, L., Pertiwi, R. R., Suprahatingrum, J., Aminah, S., & Setiati, P. M. (2013). *Disabilitas dan Pendidikan Tinggi: Bunga Rampai Penelitian* (1st ed.). Penerbit Samudra Biru.
- Budiyanto. (2017). *Pengantar Pendidikan Inklusif Berbasis Budaya Lokal* (1st ed.). Prenadamedia Group.
- Choiri, A. S. (2009). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Secara Inklusif*. Program Studi Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Clough, P., & Corbett, J. (2012). *Theories of Inclusive Education: A Students' Guide* (2nd ed.). SAGE Publications. <https://doi.org/10.4135/9781446220436>
- Friend, M., & Bursuck, W. D. (2015). *A Practical Guide For Classroom Teacher* (7th ed.). Pearson Education, Inc.
- Kustawan, D., & Hermawan, B. (2013). *Model Implementasi Pendidikan Inklusif Ramah Anak* (T. R. Luxima (ed.); 1st ed.). PT. Luxima Metro Media.
- Maftuhin, A. (2020). *Mengajar Difabel Di Kampus Inklusif: Pengalaman UIN Sunan Kalijaga* (A. Maftuhin (ed.); 1st ed.). PLD Press.
- Narwanti, S. (2020). *Trik Bimbingan Konseling Dalam Pendidikan Inklusif* (A. Kholid (ed.); 1st ed.). Relasi Inti Media.
- Olivia, S. (2017). *Pendidikan Inklusi Untuk Anak-Anak Berkebutuhan Khusus: Diintegrasikan Belajar di Sekolah Umum* (T. A. Prabawati (ed.)). CV. Andi Offset.
- Pratiwi, A., Lintangsari, A. P., Rizky, U. F., & Rahajeng, U. W. (2018). *Disabilitas dan Pendidikan Inklusif di Perguruan*

- Tinggi (1st ed.). UB Press.
- Rasmitadila. (2020). *Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif* (Y. N. I. Sari (ed.); 1st ed.). PT. RajaGrafindo Persada.
- Rossidy, I. (2009). *Pendidikan Berparadigma Inklusif: Upaya Memadukan Pengokohan Akidah Dengan Pengembangan Sikap Toleransi dan Kerukunan* (A. Q. Muslim (ed.); 1st ed.). UIN-Malang Press.
- Setyowati, U. (2022). *Trik Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan Inklusif* (A. Kholid (ed.); 2nd ed.). Familia.
- Sowiyah. (2021). *Pendidikan Inklusif: Konsep dan Implementasi* (2nd ed.). Graha Ilmu.
- UNESCO. (1994). *The Salamanca Statement: Framework for Action on Special Needs Education*. UNESCO and Ministry of Education and Science Spain.
- UNESCO. (2001). *Open File on Inclusive Education: Support Materials for Managers and Administrators*. Inclusive Education Division of Basic Education.
- UNESCO. (2003). *Understanding and Responding to Children's Needs in Inclusive Classrooms*. Inclusive Education Division of Basic Education.
- UNESCO. (2004). *Embracing Diversity: Toolkit for Creating Inclusive, Learning-Friendly Environments* (4th ed.). Asia and Pacific Regional Bureau for Education.

PROFIL PENULIS



Alfa Syifa' Qothrun Nada, M.Pd.

Penulis merupakan seorang penulis yang memiliki perpaduan unik antara landasan akademis yang kuat dan pengalaman praktis yang mendalam di dunia pendidikan Islam. Sebagai alumni Pondok Modern Darussalam Gontor Putri, Penulis telah ditempa dengan kedisiplinan dan tradisi keislaman yang kokoh. Penulis meraih gelar Sarjana di Institut Agama

Islam Negeri Kudus, dengan fokus program studi Pendidikan Agama Islam. Kemudian Penulis melanjutkan dan memperdalam pendidikannya melalui studi Magister di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, dengan program studi yang sama. Perjalanan kariernya, dimulai setelah menjadi alumni Pondok Modern Darussalam Gontor Putri, dimana Penulis mengabdikan diri untuk aktif berkontribusi langsung di lapangan sebagai tenaga pendidik di sekolah swasta di daerah Kudus, Jawa Tengah. Dedikasi Penulis pada dunia pendidikan juga tercermin dalam perannya sebagai Staf Administrasi Pendidikan dan Sekretaris Yayasan, sehingga Penulis memiliki wawasan yang komprehensif tentang pengelolaan, operasional, dan pengembangan lembaga pendidikan. Kombinasi antara pemahaman teoretis yang kuat, pengalaman mengajar, dan pengalaman praktis dalam berbagai aspek pengelolaan pendidikan menjadikan Penulis mampu menyajikan perspektif yang mendalam, relevan, dan aplikatif dalam bidang pendidikan umum maupun pendidikan Islam.

BAB 4

PENTINGNYA KESETARAAN DALAM PENDIDIKAN

Marsika Sepyanda
Universitas Negeri Padang, Padang
E-mail: marsikayanda@unp.ac.id

A. PENDAHULUAN

Pendidikan inklusif adalah pendekatan dalam sistem pendidikan yang memastikan bahwa setiap anak, tanpa memandang perbedaan kemampuan, latar belakang sosial, budaya, atau ekonomi, mendapatkan kesempatan yang sama untuk belajar di lingkungan yang mendukung dan ramah (Phytanza *et al.*, 2023). Konsep ini menekankan bahwa semua siswa, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus, berhak mendapatkan pendidikan yang berkualitas dalam lingkungan sekolah reguler bersama teman-teman sebaya mereka. Pendidikan inklusif tidak hanya berfokus pada akses fisik ke sekolah, tetapi juga pada bagaimana kurikulum, metode pengajaran, dan lingkungan belajar dapat disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan semua siswa.

Pendidikan inklusif berakar pada prinsip hak asasi manusia dan keadilan sosial. Deklarasi Salamanca tahun 1994 oleh UNESCO menjadi tonggak penting dalam mendorong pendidikan inklusif secara global, menegaskan bahwa sistem pendidikan harus menyesuaikan diri dengan kebutuhan semua peserta didik, bukan sebaliknya (Mulyah & Khoiri, 2023). Dalam konteks Indonesia, prinsip pendidikan inklusif telah dituangkan dalam berbagai kebijakan, termasuk dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 70 Tahun 2009 tentang Pendidikan Inklusif bagi Peserta

Didik yang Memiliki Kelainan dan Memiliki Potensi Kecerdasan atau Bakat Istimewa.

Salah satu prinsip utama pendidikan inklusif adalah *aksesibilitas*, yaitu memastikan bahwa semua siswa dapat dengan mudah mengakses fasilitas dan sumber daya pendidikan tanpa hambatan. Ini mencakup penyediaan infrastruktur yang ramah disabilitas, bahan ajar yang dapat diadaptasi, serta lingkungan sekolah yang mendukung keberagaman (Loreman *et al.*, 2010). Tanpa aksesibilitas yang memadai, pendidikan inklusif hanya akan menjadi konsep tanpa implementasi yang nyata.

Prinsip berikutnya adalah *kesetaraan*, yang menekankan bahwa setiap siswa memiliki hak yang sama untuk belajar dan berkembang sesuai dengan potensi mereka. Kesetaraan dalam pendidikan inklusif berarti bahwa setiap siswa mendapatkan dukungan yang dibutuhkan agar dapat berpartisipasi secara optimal dalam proses belajar (Lubna *et al.*, 2021). Ini bisa berupa pendampingan khusus, modifikasi kurikulum, atau metode pengajaran yang lebih fleksibel untuk menyesuaikan dengan gaya belajar yang berbeda-beda.

Selain itu, pendidikan inklusif juga berlandaskan pada prinsip *partisipasi aktif*, di mana semua siswa dilibatkan dalam kegiatan pembelajaran tanpa terkecuali (Phytanza *et al.*, 2023). Sekolah harus menciptakan suasana belajar yang mendorong interaksi sosial antara siswa dengan berbagai latar belakang, sehingga membangun rasa kebersamaan dan mengurangi stigma terhadap kelompok tertentu. Pendekatan ini bukan hanya menguntungkan siswa dengan kebutuhan khusus, tetapi juga seluruh komunitas sekolah karena mengajarkan nilai-nilai inklusi, empati, dan toleransi.

Prinsip penting lainnya adalah *fleksibilitas dalam pembelajaran* (Nadhiroh & Ahmadi, 2024). Sistem pendidikan yang inklusif harus mampu menyesuaikan metode dan strategi pengajaran agar dapat memenuhi kebutuhan semua siswa.

pendidikan tidak hanya menjadi hak bagi setiap anak, tetapi juga menjadi alat utama dalam menciptakan masa depan yang lebih baik bagi semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Farah, A., Agustiyawati, Rizki, A., Widiyanti, R., Wibowo, S., Tulalessy, C., Herawati, F., & Maryanti, T. (2022). Panduan Pendidikan Inklusif. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2022/08/Panduan-Pelaksanaan-Pendidikan-Inklusif.pdf>*
- Khairuddin. (2020). Pendidikan Inklusif di Lembaga Pendidikan. Jurnal Tazkiya, Vol. 9(No. 1), 82–104.*
- Loreman, T., Deppeler, J., & Harvey, D. (2010). Inclusive Education: Supporting Diversity in the Classroom. Routledge.*
- Lubna, Sulhan, A., Aziz, A., Astuti, F. H., Hadi, Y. A., Rizka, M. A., & Sarilah. (2021). Buku Ajar Pendidikan Inklusi. Sanabil.*
- Meka, M., Dhoka, F. A., Poang, F., Dhey, K. A., & Lajo, M. Y. (2023). Pendidikan Inklusi sebagai Upaya Mengatasi Permasalahan Sosial Anak Berkebutuhan Khusus. Jurnal Pendidikan Inklusi, 1(1), 20–30. <https://doi.org/https://doi.org/10.38048/jpicb.v1i1.2101>*
- Mulyah, S., & Khoiri, Q. (2023). Kebijakan Pemerintah Terhadap Pendidikan Inklusif. Journal on Education, 05(03), 101–107. <https://doi.org/10.59841/inoved.v2i3.1369>*
- Nadhiroh, U., & Ahmadi, A. (2024). Pendidikan Inklusif: Membangun Lingkungan Pembelajaran Yang Mendukung Kesetaraan Dan Kearifan Budaya. Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya, 8(1), 11. <https://doi.org/10.30872/jbssb.v8i1.14072>*

Phytanza, D. T. P., Nur, R. A., Hasyim, Mappaompo, A. M., Rahmi, S., Oualeng, A., Silaban, P. S. M., Suyuti, Iswati, & Rukmini, B. S. (2023). Pendidikan Inklusif: Konsep, Implementasi, dan Tujuan (Issue 1). CV. Rey Media Grafika.
<https://proceeding.dharmawangsa.ac.id/index.php/PFAI/article/view/17>

Praptiningrum, N. (2010). Fenomena Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif bagi Anak Berkebutuhan Khusus. In JPK (Jurnal Pendidikan Khusus) (Vol. 7, Issue 2, pp. 32–39). <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpk/article/view/774>

PROFIL PENULIS



Marsika Sepyanda, S.Pd., M.Pd.

Penulis merupakan seorang akademisi dan pendidik yang berdedikasi dalam bidang pengajaran Bahasa Inggris. Lulusan S2 Pendidikan Bahasa Inggris dari Universitas Negeri Padang tahun 2014 ini memiliki pengalaman luas dalam dunia pendidikan tinggi. Selama periode 2015-2023, Penulis berkarier sebagai dosen tetap di Program Studi

Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin. Tak hanya itu, Penulis juga pernah dipercaya menjabat sebagai Kepala UPT Pusat Bahasa di universitas yang sama pada tahun 2019-2022. Saat ini, Penulis mengajar sebagai dosen Bahasa Inggris di Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang. Di samping itu, Penulis tengah menempuh pendidikan S3 di Program Studi Ilmu Keguruan Bahasa, Universitas Negeri Padang. Bidang keahlian Penulis meliputi pengajaran bahasa Inggris, penilaian pembelajaran, penulisan akademik, serta persiapan TOEFL. Dengan latar belakang yang kuat dan pengalaman yang kaya, Penulis berkomitmen untuk membantu mahasiswa meningkatkan keterampilan bahasa dan literasi akademik dalam berbagai konteks pendidikan.

BAB 5

PROFIL SISWA DENGAN KEBUTUHAN KHUSUS

Boby Bagas Purnama
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta
E-mail: bobybagasurnama@gmail.com

A. PENDAHULUAN

Siswa dengan kebutuhan khusus adalah individu yang memiliki perbedaan dalam aspek fisik, intelektual, emosional, atau sosial yang memerlukan penyesuaian dalam proses pembelajaran. Mereka tidak dapat mengikuti kurikulum secara konvensional tanpa adanya dukungan atau modifikasi tertentu. Dalam dunia pendidikan, istilah ini mencakup berbagai kategori seperti disabilitas sensoris, gangguan perkembangan, kesulitan belajar, serta kebutuhan khusus lainnya yang mempengaruhi proses akademik dan sosial mereka.

Pendidikan inklusif adalah pendekatan yang menempatkan semua siswa, termasuk mereka dengan kebutuhan khusus, dalam lingkungan belajar yang sama, sehingga mereka dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi dan keunikannya masing-masing. Dalam sistem ini, setiap anak dihargai atas perbedaannya dan diberikan dukungan yang sesuai agar dapat berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Pendidikan inklusif menekankan pentingnya memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan siswa tersebut, sehingga mereka dapat mencapai potensi maksimalnya. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam mengenai karakteristik, tantangan, serta strategi pembelajaran bagi siswa berkebutuhan khusus sangat diperlukan oleh pendidik dan orang tua.

Profil siswa dengan kebutuhan khusus dalam pendidikan inklusif berfungsi sebagai panduan bagi pendidik, orang tua, dan

seluruh komunitas sekolah dalam memahami karakteristik, potensi, serta tantangan yang dihadapi oleh setiap siswa. Dengan adanya profil ini, strategi pembelajaran yang lebih adaptif dan responsif dapat diterapkan, memastikan setiap siswa mendapatkan kesempatan yang setara untuk belajar, berkembang, dan berkontribusi dalam lingkungan sekolah yang ramah serta mendukung. Melalui pendidikan inklusif, diharapkan tidak hanya siswa dengan kebutuhan khusus yang mendapatkan manfaat, tetapi juga seluruh komunitas sekolah yang menjadi lebih terbuka, empati, dan menghargai keberagaman. Profil ini menjadi langkah awal dalam mewujudkan sistem pendidikan yang lebih adil, inklusif, dan berorientasi pada potensi setiap individu.

B. SISWA DENGAN DISABILITAS SENSORIK

1. Tunanetra

Tunanetra adalah kondisi di mana seseorang mengalami gangguan atau kehilangan penglihatan (Praptaningrum, 2020). Secara medis dan fungsional, tunanetra dapat dikategorikan ke dalam beberapa kelompok. Pertama, tunanetra total (*total blindness*), yaitu individu yang sama sekali tidak memiliki persepsi cahaya (Anggryani dkk., 2022). Biasanya, kondisi ini disebabkan oleh kelainan bawaan, kecelakaan, atau penyakit tertentu seperti glaukoma dan retinitis pigmentosa. Kedua, tunanetra parsial (*low vision*), di mana seseorang masih memiliki sisa penglihatan namun tidak sempurna (Almuhibir, 2020). Mereka biasanya dapat membedakan bentuk, warna, atau cahaya meskipun tidak secara jelas. Ketiga, tunanetra akibat penyakit atau cedera, seperti kehilangan penglihatan karena diabetes (retinopati diabetik), tekanan intraokular tinggi (glaukoma), atau degenerasi makula dan cedera akibat kecelakaan, trauma kepala, atau paparan zat beracun juga dapat menyebabkan tunanetra (Noor dkk., 2024).

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Wicaksono, A. W., Lestari, R. A., Fitroh, W. A., Mafia, I., & Fahmy, Z. (2024). *Self-Esteem Remaja Berkebutuhan Khusus: Tinjauan pada Tunadaksa Non-Bawaan. Prophetic: Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal*, 7(2). <http://dx.doi.org/10.24235/prophetic.v7i2.19439>
- Agustina, A. R., Ifadah, L., & Muanayah, N. A. (2022). Habituasi Metode *Lips Reading* pada Pembelajaran BTQ bagi Santri Tunarungu di Pondok Pesantren Abata Temanggung. *Amorti: Jurnal Studi Islam Interdisipliner*, 1(2), 92–102. <https://doi.org/10.59944/amorti.v1i2.37>
- Ainu Ningrum, N. (2022). Strategi Pembelajaran pada Anak Berkebutuhan Khusus dalam Pendidikan Inklusi. *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 3(2), 181–196. <https://doi.org/10.33367/ijhass.v3i2.3099>
- Almuhibir, A. (2020). Manajemen Dayah Inklusif: Pendidikan Alternatif bagi Anak Tunanetra Aceh. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 41–58. <https://doi.org/10.14421/manageria.2020.51-03>
- Amanullah, A. S. R. (2022). Mengenal Anak Berkebutuhan Khusus: Tuna Grahita, *Down Syndrom* dan Autisme. *Almurjata: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1).
- Anggryani, I., Amikratunnisyah, A., Putro, K. Z., Irbah, A. N., & Humaida, R. (2022). Metode Pelayanan Pendidikan Anak Tunanetra Kelas 4 SD di SLB Negeri 1 Kota Bima. *eL-Muhibib: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 6(2), 155–163. <https://doi.org/10.52266/el-muhibib.v6i2.1214>
- Arta Rajasha Herlambang, Kamid, K., & Yelli Ramalisa. (2024). Profil Kesulitan Belajar Matematika dan Kecenderungan Diskalkulia pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 14(2), 307–316. <https://doi.org/10.37630/jpm.v14i2.1537>

- Aulia Aftana. (2024). Strategi Guru dalam Menangani Siswa Disgrafia di Kelas VI SDN 26 Bukit Putus. *Perspektif: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Bahasa*, 2(2), 08–16. <https://doi.org/10.59059/perspektif.v2i2.1213>
- Aulia, & Witono, A. H. (2023). Identifikasi Penyebab Anak Mengalami Disleksia. *Renjana Pendidikan Dasar*, 3(4).
- Ayu Pramesti, A., & Suci Qamaria, R. (2022). Penerapan Komunikasi Terapeutik dengan Media *Flash Card* pada Anak yang Mengalami Down Syndrome. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 2(2), 159–169. <https://doi.org/10.53624/ptk.v2i2.92>
- Bm, St. A., & Sakina, U. (2021). Upaya Pengembangan Kecakapan Hidup (*Life Skill*) Terhadap Anak Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Kabupaten Wajo. *Jurnal Sipakallebbi*, 4(2), 381–397. <https://doi.org/10.24252/jsipakallebbi.v4i2.18547>
- Desa, M. V., Wahyuni, S., Yulius, M. I., & Liburseran, S. R. (2024). Metode Kiri dalam Pengajaran Membaca dan Menulis Huruf Braille bagi Anak Tuna Netra. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(2), 465–476. <https://doi.org/10.14421/njpi.2024.v4i2-10>
- Ginting, R. L., Sagala, A. K., Nst, M. A., Simamora, M. S., Pulungan, R. A., Silalahi, R. U., Ginting, S. N. B., Pane, S. A. A., & Fatimah, Y. N. (2023). Hubungan Antara Faktor Genetik dan Lingkungan Perkembangan Autisme dan *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD). *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan dan Sosial*, 4(2), 77–85. <https://doi.org/10.53299/diksi.v4i2.361>
- Hazima, A. A., Angraini, A., Hayuningtyas, A., & Azzahra, A. (2022). Efektivitas Metode *Drill* dalam Pengajaran Perbaikan Anak Diskalkulia. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 3(1), 256–262. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v3i1.661>
- Jaman, A. B., & Fergina, A. (2021). Implementasi *Speech*

- Recognition Berbasis Android Dalam Optimalisasi Komunikasi Bagi Penyandang Tunarungu. Jurnal Teknik Informatika UNIKA Santo Thomas, 373–378.*
<https://doi.org/10.54367/jtiust.v6i2.1508>
- Komalasari, D. R., Kurniahadi, T. H., & Fadhila, F. (2025). Mengenal Fungsi Kognitif dan Keseimbangan Postural Tubuh Pada Anak *Down Syndrome*. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 3(1). <https://doi.org/10.59841/jurai.v3i1.2329>
- Kurniasih, Nurbidayah, G. A., Yuningsih, S. F., Puspitasari, I., & Napitupulu, R. H. M. (2023). Penerapan Pendekatan Best in Class Dalam Menangani Anak Usia Dini Dengan Gangguan EBD (*Emotional Behavioral Disorders*) Di PAUD Kecamatan Majalaya. *Jutekbidik: Jurnal Teknologi, Bisnis & Pendidikan*, 1(1).
- Lestari, N., Lasmiauwati, L., & Andriani, O. (2023). Layanan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus dengan Gangguan atau Kelaianan Mental Emosional di SDN 103/II Tanjung Agung. *Jurnal Pendidikan Vokasi dan Seni (JPVS)*, 2(1), 103–109. <https://doi.org/10.52060/jpvs.v2i1.1771>
- Limas, N. N., Anggraeni, A., Aliansi, A. P., & Wijaya, S. (2024). Mengenal Lebih Dekat Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita. *Sulawesi Tenggara Educational Journal*, 4(3), 159–165. <https://doi.org/10.54297/seduj.v4i3.827>
- Liza, L. O., Zudeta, E., & Ulni, E. K. (2024). Dasar-Dasar Anak Berkebutuhan Khusus. *LPPM Universitas Lancang Kuning*.
- Mardatilah Hayati, & Fikrie, F. (2024). Hubungan Parenting Stress dengan Kualitas Relasi Orang Tua-Anak pada Orang Tua dengan Anak Autisme. *Jurnal Psikologi*, 1(4), 19. <https://doi.org/10.47134/pjp.v1i4.2790>
- Mardiana, A., Muzakki, I., Sunaiyah, S., & Ifriqia, F. (2022). Implementasi Program Pembelajaran Individual Siswa Tunagrahita Kelas Inklusi. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 1(2), 177–192. <https://doi.org/10.30762/sittah.v1i2.2491>

- Maulidiyah, F. N. (2020). Media Pembelajaran Multimedia Interaktif untuk Anak Tunagrahita Ringan. *Jurnal Pendidikan*, 29(2), 93–100. <https://doi.org/10.32585/jp.v29i2.647>
- Milo, K., Wea, D., Longa, G., Tego, J. R. U., & Wau, M. P. (2024). Faktor-Faktor Penyebab Kelainan Anak Berkebutuhan Khusus di Panti Citra. *Jurnal Pendidikan Inklusi Citra Bakti*, 1(2).
- Mufarrohah, A. F., Nursolichah, K. U., & Setyo, B. (2024). Implikasi Dukungan Sosial terhadap Motivasi Intrinsik dan Optimalisasi Prestasi Anak Berkebutuhan Khusus (Tunawicara). *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10(4). <https://doi.org/10.23969/jp.v9i04.20107>
- Mutiara, S., Putri, A. S., Sari, T. P., Hidayati, Y., & Asvio, N. (2023). Karakteristik Dan Model Bimbingan Atau Pendidikan Islam Bagi ABK Tuna Wicara Di Masyarakat Kelurahan Lubuk Lintang Gang Macang Besar RT 07 RW 03. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 4(1). <https://doi.org/10.55583/jkip.v4i1.591>
- Noor, A. S., Titiyani, L., Prazeti, N. E., Sasmita, R. P., & Mayasari. (2024). Peran Komunitas Tunanetra dalam Membangun Hubungan serta Membentuk Identitas Diri bagi Penyandang Disabilitas Tunanetra. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(3). <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i3.29732>
- Nugraheni, A. S., Husain, A. P., & Unayah, H. (2023). Optimalisasi Penggunaan Bahasa Isyarat dengan SIBI dan BISINDO pada Mahasiswa Difabel Tunarungu di Prodi PGMI UIN Sunan Kalijaga. *Jurnal Holistika*, 5(1), 28. <https://doi.org/10.24853/holistika.5.1.28-33>
- Nur'aisah, E., Halawati, F., & Destiyanti, I. C. (2025). Pengembangan Teknologi Pembelajaran Tunanetra (Teptun) Berbasis *Screan Reader NVDA* Pada Mahasiswa

- Tunanetra. Jurnal Pendidikan dan Konseling, 4(5). <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.7224>
- Nurussakinah, N., Suzana Mediani, H., & Purnama, D. (2024). Pentingnya Dukungan Emosional untuk Orang Tua Anak Autisme di SLB: Pembelajaran dari Pengalaman Kecemasan. *Jurnal Kesehatan dan Kebidanan Nusantara*, 2(1), 17–23. <https://doi.org/10.69688/jkn.v2i1.82>
- Pitaloka, A. A. P., Fakhiratunnisa, S. A., & Ningrum, T. K. (2022). Konsep Dasar Anak Berkebutuhan Khusus. *Masaliq: Jurnal Pendidikan dan Sains*, 2(1), 26–42.
- Praptaningrum, A. (2020). Penerapan Bahan Ajar Audio untuk Anak Tunanetra Tingkat SMP di Indonesia. *Jurnal Teknologi Pendidikan : Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.33394/jtp.v5i1.2849>
- Rahmawati, S. & Sunardi. (2024). Optimalisasi Fokus: Strategi Pembelajaran untuk Meningkatkan Konsentrasi pada Anak dengan Gangguan Spektrum Autisme (GSA). *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2). <https://doi.org/10.58230/27454312.599>
- Rahmi, A., & Damri, D. (2021). Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana melalui Media Buku Halus Kasar Bagi Anak Disgrafia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5305–5312. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1644>
- Rukli & Fitrianti. (2024). Profil Kemampuan Anak Diskalkulia dengan Pendekatan Permainan Suit. *Jurnal Pemikiran & Pengembangan Pembelajaran*, 6(1).
- Salsabila, A. (2022). Pola Komunikasi Guru Terhadap Siswa Tunarungu: Studi Kasus Siswa Sekolah Dasar di SLB-B Don Bosco Wonosobo. *Arkana: Jurnal Komunikasi dan Media*, 1(1). <https://doi.org/10.62022/arkana.v1i01.2825>
- Santika, A. A., Anugraheny, F. S., & Alvina, Y. (2020). Dukungan Sosial Orang Tua Anak dengan Down Syndrome

- dalam Grup *WhatsApp*. *PERSPEKTIF*, 9(2), 329–337.
<https://doi.org/10.31289/perspektif.v9i2.3653>
- Santoso, A. B., Aminullah, A. F., Putri, M., & Mas'odi, M. (2024). Menggali Prestasi Anak Tunarungu di Sekolah Luar Biasa: Kolaborasi Orang Tua dan Guru. *Kolektif: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran*, 1(2), 148–157.
<https://doi.org/10.70078/kolektif.v1i2.38>
- Sinaga, A. M. (2023). Penggunaan Metode Tanya Jawab melalui Media Gambar dalam Pembelajaran untuk Anak Tunarungu. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2(4).
- Susanti, A., & Ngatmini, N. (2024). Solusi Terhadap Penderita Disleksia dan Disgrafia. *Multiverse: Open Multidisciplinary Journal*, 3(1), 33–39.
<https://doi.org/10.57251/multiverse.v3i1.1407>
- Syaputri, E., & Afriza, R. (2022). Peran Orang Tua dalam Tumbuh Kembang Anak Berkebutuhan Khusus (Autisme). *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 559–564.
<https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2.78>
- Thasliyah, D., Lasmi, A. D., & Wiguna, V. V. (2022). Pengaruh Disleksia terhadap Perkembangan Anak. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), 445.
<https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i1.1781>
- Una, L. M. W., Beku, V. Y., Soro, V. M., & Laksana, D. N. L. (2023). Pendekatan Layanan Pendidikan bagi Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Pendidikan Inklusi Citra Bakti*, 1(2), 148–158.
<https://doi.org/10.38048/jpicb.v1i2.2133>
- Wardhani, D. K. (2024). Implementasi Kegiatan Bina Gerak Untuk Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Khusus (SKH) Negeri 02 Serang. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2).
<https://doi.org/10.31004/innovative.v4i2.9450>

PROFIL PENULIS



Boby Bagas Purnama, S.Pd.

Penulis lahir di Binjai, 15 Juli 2001. Penulis pernah bersekolah di SD Negeri 020617 (2007-2013); SMP Negeri 9 Binjai (2013-2016); SMA Negeri 3 Binjai (2016-2019); dan UIN Sunan Kalijaga (2019-2023). Penulis pernah menjadi pengajar Tahsin di Yayasan Mutiara Insan Mulia Pengok dan Sekretaris Madrasah Diniyah Yayasan Mutiara Insan Mulia Pengok. Penulis telah menghasilkan artikel yang dipublikasikan pada jurnal nasional dan internasional, diantaranya berjudul: *Analysis of Difficulties in Translating Arabic Texts for 9th Grade Students*, *Arabi: Journal of Arabic Studies*; *Linguistic Harmonization: Dissecting Alfiyah Ibn Malik with Chomsky's Transformational Generative Theory*, *Alibbaa': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*; *The Effectiveness of Arabic Language Learning using the PAIKEM Method for Class V Students at MI Al-Ma'had An-Nur Bantul Yogyakarta Academic Year 2023/2024*, *Al-Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*; Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Arab melalui Metode CTL: Pemanfaatan Taksonomi Bloom dalam Penyusunan Materi Ajar, *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*; *Transformation of the CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Model to Enhance Qira'ah, Kalamuna'*; *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*; *TOAFL.com: A CEFR-Based Simulation Platform for Learning Al-Arabiyah Lil Akadimiyah Among Indonesian Students*, *Alibbaa': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*; *Analysis of the Book Ilmu Nahwu untuk Pemula: A Perspective from Mackey and Thu'aimah*, *Didaktika: Jurnal Kependidikan*; *Exploring the Use of Song Media as a Phonetic Learning Innovation for College Students*, *Al-Lisan: Jurnal Bahasa (e-journal)*; dan *Problematika, Strategi, dan Kompetisi Global dalam Pendidikan Agama Islam di Era Globalisasi*, *Kuttab: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*. Penulis juga telah menghasilkan buku yang diterbitkan pada Future Science yang berjudul *Pendidikan di Era Digital: Peran dan Paradigma Baru*.

BAB 6

PERAN KELUARGA DALAM PENDIDIKAN INKLUSIF

Siti Purhasanah
Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Falah
E-mail: sitipurhasanah@staidaf.ac.id

A. PENDAHULUAN

Pendidikan inklusif merupakan suatu pendekatan yang menitikberatkan pada pemberian kesempatan yang adil bagi setiap individu untuk memperoleh akses pendidikan, tanpa memandang kondisi fisik, latar belakang sosial, atau kebutuhan khusus yang dimiliki. Konsep ini berkembang seiring dengan kesadaran bahwa keberagaman dalam suatu komunitas merupakan aset, bukan hambatan. Pendidikan inklusif bertujuan menciptakan lingkungan pembelajaran yang mampu mengakomodasi kebutuhan beragam peserta didik, termasuk mereka yang memiliki disabilitas atau memerlukan layanan pendidikan khusus (UNESCO, 2017).

Peran keluarga dalam pendidikan inklusif telah menjadi fokus dalam berbagai kajian akademis. Keluarga tidak hanya berperan sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam pengasuhan, tetapi juga sebagai mitra strategis dalam proses pendidikan anak. Keterlibatan keluarga, khususnya dalam konteks pendidikan inklusif, menjadi faktor krusial dalam memastikan bahwa setiap anak, terutama yang memiliki kebutuhan khusus, memperoleh dukungan yang diperlukan untuk mencapai perkembangan optimal. Hal ini relevan mengingat keluarga merupakan lingkungan pertama yang memperkenalkan anak pada dunia luar dan pendidikan formal.

Penelitian yang dilakukan oleh Ekins & Grimes (2018) mengungkapkan bahwa keterlibatan keluarga dalam pendidikan inklusif memberikan dampak signifikan terhadap keberhasilan

anak, baik dalam aspek akademik maupun sosial. Orang tua yang aktif terlibat dalam pendidikan anak cenderung memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai kebutuhan khusus anak mereka dan dapat berkolaborasi dengan pendidik untuk merancang pembelajaran yang sesuai. Selain itu, keluarga juga berperan dalam membentuk sikap anak terhadap keberagaman, di mana nilai-nilai inklusif yang ditanamkan dalam keluarga dapat memperkuat penerimaan terhadap perbedaan di lingkungan sekolah.

Meskipun demikian, peran keluarga dalam pendidikan inklusif tidak lepas dari tantangan. Beberapa kendala yang sering dihadapi antara lain kurangnya pemahaman tentang konsep pendidikan inklusif, keterbatasan akses terhadap sumber daya, serta adanya stigma sosial di masyarakat (Gordon & Fuchs, 2017). Di sisi lain, banyak orang tua mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan sistem pendidikan inklusif yang masih dalam tahap pengembangan di berbagai negara. Oleh karena itu, penting untuk memahami secara mendalam faktor-faktor yang memengaruhi keterlibatan keluarga dalam pendidikan inklusif guna menciptakan sistem pendidikan yang dapat diakses oleh semua anak tanpa terkecuali.

Di Indonesia, pendidikan inklusif masih menghadapi tantangan besar meskipun telah mendapatkan perhatian lebih dalam beberapa tahun terakhir. Pendekatan ini bertujuan memastikan bahwa setiap anak, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus atau disabilitas, memperoleh kesempatan yang setara untuk berkembang dalam lingkungan pendidikan yang sama. Namun, implementasi pendidikan inklusif di Indonesia belum sepenuhnya optimal, terutama terkait dengan peran orang tua dalam mendukung proses pendidikan anak-anak mereka.

Banyak orang tua di Indonesia masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai pendidikan inklusif, yang berdampak pada rendahnya tingkat keterlibatan mereka dalam mendukung

membangun lingkungan yang inklusif, di mana anak-anak dengan berbagai kebutuhan khusus dapat merasa diterima dan dihargai.

Dari perspektif psikologi, kolaborasi antara keluarga, sekolah, dan masyarakat menjadi dasar yang penting dalam perkembangan sosial dan emosional anak. Ketika keluarga memiliki kapasitas yang kuat dalam mendukung pendidikan inklusif, mereka dapat membantu anak-anak mengembangkan keterampilan sosial yang diperlukan untuk berinteraksi dengan baik di masyarakat.

Secara keseluruhan, penguatan peran keluarga dalam pendidikan inklusif merupakan hal yang esensial untuk mewujudkan sistem pendidikan yang lebih adil dan merata, yang menghargai setiap individu tanpa memandang perbedaan. Keterlibatan keluarga yang aktif, baik dari sisi pengetahuan, dukungan emosional, maupun sosial, akan memberikan dampak yang signifikan terhadap keberhasilan pendidikan inklusif itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainscow, M., Booth, T., & Dyson, A. (2006). *Improving Schools, Developing Inclusion*. Routledge
- Al-Qur'an (QS. Al-Baqarah: 195, QS. At-Tahrim: 6). Al-Qur'an (QS. At-Tahrim: 6, QS. Al-Furqan: 74).
- Al-Qur'an (QS. Taha: 132).
- Amin, M. (2017). Peran keluarga dalam pendidikan anak menurut perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 45-56.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan. (2019). Laporan tahunan pendidikan inklusif di Indonesia: Tantangan dan peluang. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan.
- Baker, S. (2017). *Inclusion: The benefits and challenges of inclusive education*. *International Journal of Educational*

- Development*, 53, 68-75.
- Ekins, A., & Grimes, K. (2018). *The role of families in inclusive education: A global perspective*. *Journal of Inclusive Education*, 22(4), 405-423. <https://doi.org/10.1080/13603116.2017.1377856>
- Epstein, J. L. (2018). *School, family, and community partnerships: Preparing educators and improving schools* (2nd ed.). Westview Press.
- Erikson, E. H. (1963). *Childhood and society* (2nd ed.). Norton & Company.
- Florian, L. (2014). *The Inclusive Classroom: Educational Practices for Children with Special Needs*. Cambridge University Press.
- Goodall, J., & Montgomery, C. (2014). *Parental involvement to parental engagement: A continuum*. *Educational Review*, 66(4), 399-410.
- Gordon, D. L., & Fuchs, D. (2017). *Parental involvement in inclusive education: The importance of family-school partnerships*. *Learning Disabilities Research & Practice*, 32(1), 34-45. <https://doi.org/10.1111/ldrp.12137>
- Mapp, K. L. (2016). *Parent involvement in education: A review of the literature*. *Educational Psychology Review*, 28(2), 209-226. <https://doi.org/10.1007/s10648-016-9343-5>
- Prasetyo, Z. K., et al. (2018). Peran keluarga dalam mendukung pendidikan inklusif di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Inklusif*, 5(1), 57-67.
- Smith, D. D. (2016). *Introduction to Special Education: Making a Difference*. Pearson Education.
- UNESCO. (2017). *A guide for ensuring inclusion and equity in education*. United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.

PROFIL PENULIS



Siti Purhasanah, M.M.

Penulis biasa disapa dengan panggilan Sitpur atau Pur. Penulis lahir di Gununghalu pada tanggal 24 September 1981. Penulis menempuh pendidikan di SD Cibedug 1, MTS Tsanawiyah Bunijaya, MA Pondok Pesantren Sumur Bandung, SI YAMISA Soreang Bandung, S2 UNWIM Bandung. Saat ini, Penulis tercatat sebagai Dosen Tetap di Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Falah Bandung Barat dari tahun 2019 sampai sekarang. Pada tahun 2020-2021, Penulis menjabat sebagai Sekretaris Program Studi PGMI dan tahun 2022 sampai sekarang menjabat sebagai Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Falah Bandung Barat.

BAB 7

PENDIDIKAN DAN KETERAMPILAN SOSIAL

Lexi Pranata Budidharmanto
Universitas Ciputra, Surabaya
Email: llimbing@ciputra.ac.id

A. PENDAHULUAN

Pendidikan keterampilan sosial yang inklusif dan setara untuk semua siswa sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan sosial dan emosional. Dalam konteks pendidikan saat ini, keterampilan sosial mencakup kemampuan berinteraksi dengan orang lain, berkomunikasi secara efektif, bekerja sama dalam kelompok, dan menyelesaikan konflik. Keterampilan ini menjadi semakin relevan di dunia yang semakin kompleks dan terhubung. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan metode yang efektif untuk mengajarkan keterampilan sosial kepada siswa, salah satunya melalui pendekatan *Experiential Based Learning* (EBL) (Sangwan *et al.*, 2022).

Experiential based learning adalah pendekatan yang menekankan pembelajaran melalui pengalaman langsung. Metode ini memungkinkan siswa untuk terlibat dalam aktivitas praktis yang relevan dengan kehidupan nyata, sehingga mereka dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari dalam konteks yang lebih luas (G.Pushpalatha, 2022). Penelitian menunjukkan bahwa EBL dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial dengan cara yang lebih mendalam dan bermakna, karena siswa belajar dari pengalaman mereka sendiri dan refleksi terhadap pengalaman tersebut (Liventsova *et al.*, 2016). Dengan demikian, EBL dapat menjadi alat yang efektif dalam pendidikan inklusif, karena memberikan

kesempatan bagi semua siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Salah satu cara untuk menerapkan EBL dalam pendidikan keterampilan sosial adalah melalui proyek kolaboratif. Dalam proyek ini, siswa bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas atau masalah yang kompleks. Proyek kolaboratif tidak hanya meningkatkan keterampilan akademik siswa, tetapi juga keterampilan sosial seperti kerja sama, komunikasi, dan tanggung jawab (Budiman *et al.*, 2023). Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam proyek kolaboratif menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan sosial mereka dibandingkan dengan mereka yang mengikuti metode pembelajaran tradisional (Şenyuva *et al.*, 2014). Dengan demikian, proyek kolaboratif dapat menjadi strategi yang efektif untuk mengembangkan keterampilan sosial dalam konteks pendidikan inklusif.

Selain proyek kolaboratif, metode *role-playing* juga merupakan teknik EBL yang efektif untuk mengasah keterampilan sosial siswa. Dalam *role-playing*, siswa berperan dalam situasi sosial yang berbeda, yang memungkinkan mereka untuk berlatih keterampilan komunikasi, empati, dan penyelesaian konflik dalam lingkungan yang aman dan terkendali (Mendo-Lázaro *et al.*, 2018). Penelitian menunjukkan bahwa *role-playing* dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa dengan memberikan mereka kesempatan untuk berlatih dan menerima umpan balik dari teman sebaya dan guru (Johnson *et al.*, 2018). Dengan demikian, *role-playing* dapat menjadi metode yang sangat berguna dalam pendidikan keterampilan sosial yang inklusif.

Pentingnya lingkungan yang mendukung juga tidak dapat diabaikan dalam pengembangan keterampilan sosial siswa. Lingkungan yang inklusif dan ramah akan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam interaksi sosial. Penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua dan dukungan dari

I. KESIMPULAN

Sebagai penutup, penting untuk kita ingat bahwa pendidikan keterampilan sosial tidak hanya menjadi tanggung jawab guru atau sekolah, tetapi juga melibatkan orang tua, masyarakat, dan lembaga lain. Keterampilan sosial yang baik adalah fondasi bagi siswa untuk tumbuh menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga mampu berkomunikasi dengan baik, bekerja sama, dan menyelesaikan konflik secara efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suherman, Yuyu Yuhana, Maman Fathurrohman, Asep Muhyidin, Rusman Zainal Abidin, & Rusbiansyah Perdana Kusuma. (2023). Strategi Pengembangan Diri: Inovasi Dunia Pendidikan Indonesia - Sebuah Review Literasi. *Buana Ilmu*, 8(1), 106–117. <https://doi.org/10.36805/bi.v8i1.6007>
- Anugrah, H. F., Setiyawan, S., & Widyatmoko, F. A. (2021). Pengaruh tutor sebaya dan *Role playing* terhadap keterampilan sosial dan passing sepakbola. *Journal of Physical Activity and Sports (JPAS)*, 2(3), 339–346. <https://doi.org/10.53869/jpas.v2i2.59>
- B, A. A. (2023). Pentingnya Pendidikan Inklusif: Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Ramah Bagi Semua Siswa. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Psikologi*, 1(1), 12–19. <https://doi.org/10.61397/jkpp.v1i1.10>
- Bain, B. J., & Lunde, R. M. (2022). *The effects of a resilience programme on social skills, bullying, and victimisation among eight to thirteen-year-old students*. *Children & Society*, 36(4), 610–625. <https://doi.org/10.1111/chso.12521>
- Budiman, B., Suherman, A., Tarigan, B., Juliantine, T., & Burhaein, E. (2023). *Application of Role-playing Model in Physical Education to Develop Student Social Skills*. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 8(2), 288–295.

- https://doi.org/10.17509/jpjo.v8i2.60138
- Bungawati, B. (2022). Peluang dan Tantangan Kurikulum Merdeka Belajar Menuju Era Society 5.0. *Jurnal Pendidikan*, 31(3), 381–388. <https://doi.org/10.32585/jp.v31i3.2847>
- Del Prette, Z. A. P., Prette, A. Del, De Oliveira, L. A., Gresham, F. M., & Vance, M. J. (2012). *Role of social performance in predicting learning problems: Prediction of risk using logistic regression analysis*. *School Psychology International*, 33(6), 615–630. <https://doi.org/10.1177/0020715211430373>
- Fisdausyi, M. F., & Riswanto, A. (2023). Peran Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Mahasiswa. *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*, 4(1), 144–151. <https://doi.org/10.32806/jkpi.v4i1.302>
- G.Pushpalatha. (2022). *Experiential Learning in English Language Teaching: A study*. *International Journal of Engineering Technology and Management Sciences*, 6(6), 389–392. <https://doi.org/10.46647/ijetms.2022.v06i06.069>
- Hall, G. E., & DiPerna, J. C. (2017). *Childhood Social Skills as Predictors of Middle School Academic Adjustment*. *The Journal of Early Adolescence*, 37(6), 825–851. <https://doi.org/10.1177/0272431615624566>
- Haryanti, N., Syalafiyah, N., Harianto, B., & Adisaputro, S. E. (2021). Analisis Nilai Karakter Peduli Sosial Melalui Metode *Role playing* di Kelas V SDI Miftahul Huda Plosokandang Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 9(2), 544–574. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i2.326>
- Hasibuan, H. Y., Anriani, N., Santosa, C. A. H. F., & Syamsuri, S. (2023). Penggunaan Model Cipp Dalam Melakukan Evaluasi Program Pendidikan Inklusif Pembelajaran Matematika Smp. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 12(1), 1050.

- https://doi.org/10.24127/ajpm.v12i1.6658
- Indriawati, P., Prasetya, K. H., Sinambela, S. M., & Taufan, I. S. (2022). Peran Guru dalam Mengembangkan Kompetensi Sosial pada Anak Usia Dini di TK Cempaka Balikpapan. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(03), 521–527. https://doi.org/10.47709/educendikia.v2i03.1917
- Jaya, I., Badrujaman, A., & Suparno, A. S. (2020). Evaluasi Pelaksanaan Program Pusat Sumber Pendidikan Inklusif di DKI Jakarta. *Insight: Jurnal Bimbingan Konseling*, 9(1), 32–39. https://doi.org/10.21009/INSIGHT.091.04
- Johnson, A., McKay-Jackson, C., & Grumbach, G. (2018). *The Nuts and Bolts of Critical Service Learning Theoretical Foundations. In Critical Service Learning Toolkit*. Oxford University Press.
- https://doi.org/10.1093/oso/9780190858728.003.0006
- Junita, J., & Wardani, K. W. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran STAD dan CIRC terhadap Peningkatan Keterampilan Kolaborasi Siswa Kelas V SD Gugus Joko Tingkir pada Mata Pelajaran Tematik. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 5(1), 11. https://doi.org/10.26737/jpdi.v5i1.1688
- Kauliņa, A., Voita, D., Trubina, I., & Voits, T. (2016). *Children with Special Educational Needs and Their Inclusion in the Educational System: Pedagogical and Psychological Aspects. Journal of Pedagogy and Psychology “Signum Temporis,”* 8(1), 37–42. https://doi.org/10.1515/sigtemp-2016-0015
- Khoiriyah, K., & Puspasari, D. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Drill melalui *Typing Master* untuk Meningkatkan Keterampilan Mengetik 10 Jari pada Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran di SMK Krian 2 Sidoarjo. *Jurnal Edukasi*, 8(1), 6. https://doi.org/10.19184/jukasi.v8i1.23967
- Krisnawati, Y. A. (2022). Peran Bergotong Royong dalam

- Meningkatkan Kerja sama Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan. *De Cive : Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 2(11), 436–440. <https://doi.org/10.56393/decive.v2i11.1836>
- Kusadi, N. M. R., Sriartha, I. P., & Kertih, I. W. (2020). Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Keterampilan Sosial Dan Berpikir Kreatif. *Thinking Skills and Creativity Journal*, 3(1), 18–27. <https://doi.org/10.23887/tscj.v3i1.24661>
- Liventsova, E., Rumyantseva, T., & Syriamkina, E. (2016). *Development of Social and Entrepreneurial Skills of Students of Engineering and Technical Specialties in the Modern University. MATEC Web of Conferences*, 79, 01018. <https://doi.org/10.1051/matecconf/20167901018>
- Marthinus, V., Pata'dungan, A. M., Haryati, B. Z., Tandirerung, W. Y., & Marewa, J. B. (2022). Implementasi Tugas Proyek Dalam Upaya Pembentukan Keterampilan Kerja Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktik)*, 7(1), 24–30. <https://doi.org/10.26740/jp.v7n1.p24-30>
- Maulana, R. I., Hanafi, D. F., Rosidi, M. F. A., & Inayati, N. L. (2024). Evaluasi Non Tes di Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta: Impementasi dan Hambatan. *Afeksi: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 5(1), 1–9. <https://doi.org/10.35672/afeksi.v5i1.202>
- Mendo-Lázaro, S., León-del-Barco, B., Felipe-Castaño, E., Polo-del-Río, M.-I., & Iglesias-Gallego, D. (2018). *Cooperative Team Learning and the Development of Social Skills in Higher Education: The Variables Involved. Frontiers in Psychology*, 9. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.01536>
- Mulya, N. H., & Fauziah, A. N. M. (2023). Pembelajaran IPA Kolaboratif: Siswa Reguler dan Anak Berkebutuhan Khusus Berkontribusi Aktif dalam Mencapai Tujuan Bersama. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 13(2), 473–477.

- https://doi.org/10.37630/jpm.v13i2.1031
- Munna, Z., Husna, Z. Al, & Rahmi, U. (2024). Evaluasi Progam Pembelajaran Untuk Pendidikan Inklusif. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(4), 8. https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i4.759
- Nugraha, R. A., & Faridatussalam, S. R. (2024). Penguanan Keterampilan Komunikasi dan Kerja sama Siswa Melalui Program Outbound pada Yayasan Nur Hidayah Surakarta Jawa Tengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Inovasi Indonesia*, 2(1), 101–108. https://doi.org/10.54082/jpmii.331
- Nur, I., Hafina, A., Rusmana, N., & Malik, A. A. (2019). *Can Teaching by Invitation Technique Improve the Students' Basic Motion Ability? Proceedings of the 1st International Conference on Education Social Sciences and Humanities (ICESSHum 2019)*. https://doi.org/10.2991/icesshum-19.2019.87
- Pratika, V. R., & Supardiyono, S. (2020). Pengembangan Aplikasi Android Berbasis *Mobile-Computer-Supported Collaborative Learning* (mCSCL) untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi dan Literasi Sains Peserta Didik SMK. *IPF: Inovasi Pendidikan Fisika*, 9(3), 484–488. https://doi.org/10.26740/ipf.v9n3.p484-488
- Pratiwi, F. D., & Mangunsong, F. M. (2018). Keterampilan Sosial Sebagai Prediktor Pembentukan Konsep Diri Akademik Pada Siswa Berkebutuhan Khusus di Sekolah Dasar Inklusif. *Inquiry: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(2), 79–90. https://doi.org/10.51353/inquiry.v9i2.186
- Rahayuningsih, T. (2024). Analisis Perkembangan Sosial Emosional Siswa Kelas 2 SD Negeri 4 Jono dalam Berinteraksi dengan Teman Sebaya. *Jurnal Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 19–26. https://doi.org/10.70277/jgsd.v1i3.3
- Sagala, K., Naibaho, L., & Rantung, D. A. (2024). Tantangan Pendidikan karakter di era digital. *Jurnal Kridatama Sains*

- dan Teknologi, 6(01), 1–8.
<https://doi.org/10.53863/kst.v6i01.1006>
- Sánchez-Hernando, B., Juárez-Vela, R., Antón-Solanas, I., Gasch-Gallén, Á., Melo, P., Nguyen, T. H., Martínez-Riera, J. R., Ferrer-Gracia, E., & Gea-Caballero, V. (2021). *Association between Life Skills and Academic Performance in Adolescents in the Autonomous Community of Aragon (Spain)*. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(8), 4288. <https://doi.org/10.3390/ijerph18084288>
- Sangwan, D., Singh, R., & Sangwan, K. S. (2022). *Experiential learning: integrating learning and experience in shaping the future of the engineers. Towards a New Future in Engineering Education, New Scenarios That European Alliances of Tech Universities Open Up*, 1547–1555. <https://doi.org/10.5821/conference-9788412322262.1408>
- Şenyuva, E., Kaya, H., & Bodur, G. (2014). *Effect Social Skills of Nursing Students of the Project Based Teaching Methods*. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 152, 393–398. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.09.218>
- Suryadi, I. (2023). Dampak Pendidikan Inklusif Terhadap Partisipasi dan Prestasi Siswa dengan Kebutuhan Khusus. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(08), 517–527. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i08.597>
- Umami, I., & Musyarofah. (2020). Upaya Guru IPS Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa di MTs Rogojampi Banyuwangi Tahun 2019. *Heritage*, 1(1), 73–88. <https://doi.org/10.35719/hrtg.v1i1.3>
- Wasito, D. R., & Indrijati, H. (2020). Efektivitas Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*) Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Pada Siswa Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 4(2), 160–174. <https://doi.org/10.24854/jpu62>
- Wijayanti, K. E. (2017). Implementasi Pendidikan Luar Sekolah

- (*Outdoor Education*) Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 2(1), 48. <https://doi.org/10.17509/jpjo.v2i1.6400>
- Witmer, S. E., Fortain, J., Nasamran, A., & Parikh, P. (2013). *Exploring Predictors of Postsecondary Outcomes for Students With Autism Spectrum Disorder*. In *PsycEXTRA Dataset*. <https://doi.org/10.1037/e603852013-001>

PROFIL PENULIS



Dr. Lexi Pranata Budidharmanto, S.Kom., M.M., CEM.

Penulis lahir di Surabaya tahun 1977 silam. Setelah mengenyam studi di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Teknik Komputer (STIKOM) Surabaya dan Magister Manajemen di Universitas Airlangga, Surabaya. Penulis menyelesaikan studi Doktoral di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.

Penulis memiliki pengalamannya dalam organisasi sejak sekolah di Tingkat lokal hingga nasional hingga saat ini dan pengalamannya sebagai profesional di bidang perbankan, manajemen pengelolaan gedung, dan sebagai pendidik telah memberikan banyak hal dalam mengintegrasikan teknologi dalam dunia pendidikan dan pengajaran khususnya di program studi pariwisata dan hospitaliti yang terkini. Implementasi teknologi di usaha yang dimilikinya dalam bidang jasa, akomodasi, dan farmasi serta pemanfaatan sistem daring dalam proses pendidikan dan pengajaran serta administrasi di Universitas Ciputra Surabaya, memberikan banyak *insight* terkini terkait kemampuannya mengintegrasikan ilmu komputernya dengan dunia praktisi supaya lebih efektif dan efisien serta aman. Penulis juga telah menulis beberapa buku referensi, buku modul, dan jurnal yang dapat dilihat di *Google Scholar* dan *Google Books* serta SINTA dengan topik *Hospitality with Technology*, manajemen layanan, *sustainability*, dan *entrepreneurship*.

BAB 8

PERAN TEKNOLOGI

DALAM MENDUKUNG PENDIDIKAN INKLUSIF

Elina Intan Apriliani

Institut Islam Mamba’ul Ulum, Surakarta

E-mail: elina.bee06@gmail.com

A. PENDAHULUAN

Pendidikan inklusif adalah pendekatan yang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap anak, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus, memperoleh akses yang setara dalam pembelajaran (Suwahyo, S., 2021). Di era digital, kemajuan teknologi memberikan kontribusi besar dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif (Harini, H., Prananosa, A. G., & Terminanto, A.A, 2023). Pemanfaatan teknologi memungkinkan peserta didik dengan beragam latar belakang dan kemampuan untuk mengakses materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka (Rosita, T., Rochyadi, E., & Sunardi, S., 2020). Perkembangan teknologi telah melahirkan berbagai inovasi dalam dunia pendidikan yang mendukung prinsip inklusivitas. Penggunaan perangkat lunak berbasis kecerdasan buatan, aplikasi pembelajaran daring, serta alat bantu seperti *Text-to-Speech* dan *speech-to-text* memberikan kemudahan bagi peserta didik dengan hambatan sensorik maupun kognitif dalam proses belajar (Candra, K., 2024). Selain itu, teknologi memungkinkan penerapan metode pembelajaran yang lebih fleksibel, seperti model daring dan *hybrid*, yang dapat diakses tanpa batasan geografis (Wahyudi, N. G., & Jatun, J., 2024).

Integrasi teknologi dalam pendidikan inklusif tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan aksesibilitas, tetapi juga membantu pendidik dalam merancang strategi

pembelajaran yang adaptif dan personal (Kusuma, M. T. A., & Muharom, F., 2025). Dengan dukungan *Learning Management System* (LMS) dan analitik data pembelajaran, pendidik dapat menyesuaikan materi ajar sesuai dengan kebutuhan individu peserta didik, sehingga efektivitas pembelajaran dapat lebih ditingkatkan. Selain itu, teknologi memfasilitasi kolaborasi antara peserta didik dengan berbagai latar belakang melalui platform digital yang mendorong komunikasi dan interaksi yang lebih inklusif. Meskipun teknologi menawarkan banyak manfaat dalam pendidikan inklusif, tantangan dalam implementasinya tetap menjadi perhatian. Akses terhadap infrastruktur teknologi yang memadai, pelatihan bagi pendidik dalam pemanfaatan teknologi secara optimal, serta kesenjangan digital di berbagai wilayah masih menjadi isu yang perlu diatasi. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara pemerintah, institusi pendidikan, dan masyarakat untuk memastikan bahwa teknologi dapat dimanfaatkan secara maksimal dalam mewujudkan sistem pendidikan yang inklusif dan berkeadilan (Hendayati, D., Caroline, C., & Firmansyah, F., 2025).

Pemanfaatan teknologi yang tepat dalam pendidikan inklusif berpotensi untuk terus berkembang dan membuka peluang yang lebih luas bagi seluruh peserta didik dalam mencapai potensi maksimalnya (Agustina, R., Rukhmana, T., Pitri, N., & Meirisa, S., 2023). Oleh sebab itu, integrasi teknologi dalam pendidikan inklusif harus terus didukung agar dapat menciptakan sistem pembelajaran yang lebih inklusif, kompetitif, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik.

B. PERAN TEKNOLOGI DALAM MENINGKATKAN AKSESIBILITAS PENDIDIKAN INKLUSIF

Pendidikan inklusif merupakan pendekatan yang memastikan setiap individu, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus, mendapatkan akses yang setara dalam sistem pendidikan (Nadhiroh, U., & Ahmadi, A., 2024). Namun,

Implementasi teknologi dalam pendidikan inklusif memiliki potensi besar untuk meningkatkan aksesibilitas dan efektivitas pembelajaran bagi semua peserta didik. Namun, berbagai tantangan yang ada harus diatasi melalui pendekatan yang sistematis, mulai dari peningkatan infrastruktur, pelatihan tenaga kependidikan, hingga pengembangan konten yang lebih inklusif. Kolaborasi antara pemerintah, institusi pendidikan, sektor swasta, dan masyarakat sangat diperlukan untuk mewujudkan pendidikan inklusif berbasis teknologi yang berkelanjutan dan merata.

E. KESIMPULAN

Teknologi memiliki potensi besar dalam meningkatkan efektivitas pendidikan inklusif. Namun, diperlukan upaya lebih lanjut dalam menyediakan akses yang merata, meningkatkan pelatihan bagi tenaga pendidik, serta mengembangkan kebijakan yang mendukung pemanfaatan teknologi secara berkelanjutan. Kolaborasi antara pemerintah, institusi pendidikan, dan sektor swasta sangat penting untuk memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan manfaat maksimal dari inovasi teknologi dalam pendidikan inklusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, N., & Hendriani, W. (2024). Implementasi penggunaan teknologi digital sebagai media pembelajaran pada pendidikan inklusi di Indonesia. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 10(2), 644-651.
DOI: <https://doi.org/10.31949/educatio.v10i2.8586>
- Agustina, R., Rukhmana, T., Pitri, N., & Meirisa, S. (2023). Sistem Pendidikan Digital. Cendikia Mulia Mandiri.
- Candra, K. Pembelajaran Masa Depan: Transformasi AI dan *E-learning* di Era.
- Dewi, A. C. (2024). Peran Teknologi dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Era Digital. *Jurnal Riset Guru*

Indonesia, 3(3), 165–170. DOI:
<https://doi.org/10.62388/jrgi.v3i3.473>

Hakim, A. N., & Yulia, L. (2024). Dampak teknologi digital terhadap pendidikan saat ini. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 3(1), 145-163.

Harini, H., Prananosa, A. G., & Terminanto, A. A. (2023). Inovasi teknologi dalam meningkatkan efisiensi manajemen pendidikan dan pengabdian masyarakat di era digital. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 12891-12897. DOI: <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i6.23297>

Hendayati, D., Caroline, C., & Firmansyah, F. (2025). Pendidikan Inklusif yang Berkeadilan: Analisis Literatur dan Implikasinya untuk Kebijakan Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Edukatif*, 11(1), 26-36. DOI: <https://doi.org/10.37567/jie.v11i1.3543>

Kusuma, M. T. A., & Muharom, F. (2025). Transformasi Peran Pendidik dan Tren Pembelajaran Digital di Era Teknologi. *Indonesian Journal of Community Engagement*, 1(2), 84-97. DOI: <https://doi.org/10.70895/ijce.v1i2.29>

Lestari, D. I., & Kurnia, H. (2023). Implementasi model pembelajaran inovatif untuk meningkatkan kompetensi profesional guru di era digital. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 4(3), 205-222. DOI: <https://doi.org/10.32832/jpg.v4i3.14252>

Maryam, M., Nasrullah, A., & Aliyah, S. R. (2024). Implementasi Pendidikan Inklusif pada Siswa Berkebutuhan Khusus. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(5), 418-430. DOI: <https://doi.org/10.53621/jider.v4i5.386>

Nadhiroh, U., & Ahmadi, A. (2024). Pendidikan inklusif: membangun lingkungan pembelajaran yang mendukung kesetaraan dan kearifan budaya. *Ilmu Budaya: Jurnal*

- Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya, 8(1), 11-22. Darmawan. (2024). Peran Teknologi Pendidikan dalam Mengatasi Ketidaksetaraan Pembelajaran. EduInovatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan, 1(1), 11–20.
DOI: <http://dx.doi.org/10.30872/jbssb.v8i1.14072>
- Rosita, T., Rochyadi, E., & Sunardi, S. (2020). Teknologi Asistif dalam Pendidikan Inklusif. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 3(6). <https://doi.org/10.22460/c.v3i6.6246>
- Suwahyo, S. (2021). Pemanfaatan Teknologi Asistif dalam Pendidikan Inklusif. *Edcomtech: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 6(2), 129–135.
DOI: <http://dx.doi.org/10.17977/um039v7i12022p055>
- Vega, A., Maharani, I. V. A., Putri, J. A., Hartono, M. R. A. M., & Navridya, R. U. (2024). Kesetaraan Akses Pendidikan: Analisis Pengimplementasian Nilai Pancasila Dalam Pemerataan Akses Pendidikan di Indonesia. *Lentera Ilmu*, 44-57. DOI: <https://doi.org/10.59971/li.v1i2.51>
- Wahyudi, N. G., & Jatun, J. (2024). Integrasi Teknologi dalam Pendidikan: Tantangan dan Peluang Pembelajaran Digital di Sekolah Dasar. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), 444-451. DOI: <https://doi.org/10.31004/irje.v4i4.1138>

PROFIL PENULIS



Elina Intan Apriliani, S.Pd., M.Pd.

Penulis lahir di Yogyakarta pada 06 April 1988 dan menetap di wilayah Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Penulis menyelesaikan Pendidikan Program Studi S1 PBJ di Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2012, lulus Program Studi S2 Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga pada tahun 2017. Penulis merupakan dosen Fakultas Tarbiyah, Institut Islam Mamba’ul Surakarta dan mengampu mata kuliah Inovasi Pendidikan, Teknologi Informasi AUD, Design konten Digital. Penulis aktif dalam melakukan riset di bidang teknologi informasi, khususnya pada topik data mining dan kecerdasan buatan. Penulis telah mempublikasikan beberapa hasil riset pada jurnal terakreditasi nasional.

BAB 9

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN GURU

UNTUK INKLUSI

Amilusholihah
Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung
E-mail: amilusholihah@upi.edu

A. PENDAHULUAN

Pendidikan inklusif merupakan pendekatan yang memastikan semua peserta didik, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus, mendapatkan akses yang sama dalam proses pembelajaran. Konsep ini menekankan pentingnya keberagaman dan menghargai perbedaan sebagai kekuatan dalam lingkungan belajar. Menurut UNESCO (2017), pendidikan inklusif bertujuan untuk mengurangi ketidaksetaraan dan memastikan partisipasi penuh bagi semua siswa, terlepas dari kondisi fisik, intelektual, sosial, emosional, maupun ekonomi. Implementasi pendidikan inklusif bukan hanya sekadar menempatkan siswa dengan kebutuhan khusus di sekolah umum, tetapi juga memastikan mereka mendapatkan dukungan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan individualnya.

Di Indonesia, upaya mewujudkan pendidikan inklusif mulai mendapat perhatian sejak tahun 2000-an, sejalan dengan Deklarasi Salamanca yang diadopsi pada tahun 1994. Deklarasi Salamanca (1994) menegaskan bahwa setiap anak, termasuk anak berkebutuhan khusus, berhak mendapatkan pendidikan berkualitas di lingkungan yang inklusif. Sekolah umum harus menyesuaikan pembelajaran agar mampu memenuhi kebutuhan semua siswa. Data dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) tahun 2023 menunjukkan bahwa sebanyak 40.164 sekolah di berbagai

jenjang telah menyelenggarakan pendidikan inklusif. Namun, baru sekitar 14,8 persen yang memiliki guru pembimbing khusus. Situasi ini mengindikasikan bahwa masih ada kesenjangan yang signifikan dalam pemenuhan hak pendidikan bagi anak-anak dengan kebutuhan khusus. Kondisi tersebut mendorong lahirnya Program Pendidikan Berjenjang dalam Pendidikan Inklusif, yang dirancang untuk membekali pendidik agar mampu menyelenggarakan pembelajaran yang lebih ramah, adaptif, dan mendukung keberagaman di setiap satuan pendidikan.

Salah satu faktor krusial dalam pelaksanaan pendidikan inklusif adalah kompetensi guru. Guru berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang ramah dan mendukung bagi semua siswa. Namun, laporan dari The World Bank (2023) menyatakan bahwa lebih dari 60% guru di Indonesia mengaku belum memiliki pemahaman yang memadai terkait strategi pembelajaran inklusif (Hata *et al.*, 2023). Keterbatasan ini menjadi tantangan besar, mengingat guru diharapkan mampu merancang pembelajaran yang adaptif serta memberikan dukungan emosional dan akademik sesuai kebutuhan peserta didik yang beragam.

Salah satu tantangan utama dalam implementasi pendidikan inklusif adalah kurangnya jumlah dan kualitas guru yang terlatih untuk menangani siswa dengan kebutuhan khusus. Minimnya akses informasi dan kesiapan orang tua juga menjadi hambatan dalam penyelenggaraan pendidikan inklusif. Untuk mengatasi hal ini, pemerintah telah meluncurkan program pelatihan berjenjang bagi tenaga pendidik. Pelatihan ini terdiri atas tiga jenjang: dasar, lanjut, dan mahir, yang dilaksanakan melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM). Program ini dirancang untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengelola kelas inklusif dan memahami kebutuhan siswa dengan disabilitas.

Pelatihan dan pengembangan guru menjadi kunci untuk mengatasi permasalahan tersebut. Program pelatihan yang

guru. Pelatihan yang dirancang secara komprehensif dan berkesinambungan diharapkan mampu membentuk guru yang tidak hanya profesional dan responsif, tetapi juga memiliki empati yang mendalam dalam menciptakan lingkungan belajar yang ramah, inklusif, dan memberdayakan seluruh peserta didik secara setara dan berkeadilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Azis, Sabana Nur Rizki Hermawan, Yudha Pratama, & Sintia Ayu Rahmawati. (2023). Pelatihan *In House Training* (IHT) pada Guru Sekolah Dasar Negeri di Wilayah Dinas Pendidikan Kembaran. *JURPIKAT* (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 4(2), 30–41.
<https://doi.org/10.37339/jurpikat.v4i2.1265>
- Bahriadi, B., Suriansyah, A., & Sulaiman, S. (2022). *Continuous Professional Development Model to Improve Teacher Professional Competence*. *International Journal of Social Science And Human Research*, 05(12).
<https://doi.org/10.47191/ijsshr/v5-i12-89>
- Dewi Pangestuti, R., & Pribadi, F. (2022). Konstruksi Sosial Pendidikan Umum Bagi Penyandang Disabilitas. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 6(1), 37–48.
<https://doi.org/10.38043/jids.v6i1.3253>
- Elvi Rahmi, M. Y. A. I. (2022). Kolaborasi Pendidikan Melalui Pertemuan Guru dan Orang tua. *Continuous Education: Journal of Science and Research*, 2(3), 30–47.
<https://doi.org/10.51178/ce.v2i3.356>
- Farihin, F., Suteja, S., Muslihudin, M., Aris, A., Haqq, A. A., & Winarso, W. (2022). *A Skill Application Model to Improve Teacher Competence and Professionalism*. *International Journal of Educational Methodology*, 8(2), 331–346.
<https://doi.org/10.12973/ijem.8.2.331>
- Hasan, L. M. U., Nurharini, F., & Hasan, I. N. H. (2024). Kolaborasi antara Guru Bahasa Arab, Orang Tua dan

- Terapis dalam Mendukung Pembelajaran Bahasa Arab Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 4(1), 44–54. <https://doi.org/10.58737/jpled.v4i1.260>
- Hasibuan, H., & Khairuddin, K. (2024). Kolaborasi yang Dilakukan Guru Bimbingan Konseling dengan Orang Tua melalui Komunikasi dan Diskusi. *Research and Development Journal of Education*, 10(2), 1329. <https://doi.org/10.30998/rdje.v10i2.25959>
- Hata, A., Wang, H., Yuwono, J., & Nomura, S. (2023). *Teknologi Asistif untuk Anak-anak dengan Disabilitas di Sekolah Inklusif dan Sekolah Luar Biasa di Indonesia*. Edited by TW Bank. Washington.
- Jalaludin, A. A., Abdul Kadir, S., Abdullah, A., & Mustakim, S. S. (2022). *Implementation of Professional Learning Community among Teachers in Schools: A Systematic Literature Review*. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, 11(2). <https://doi.org/10.6007/IJARPED/v11-i2/14208>
- Kazanopoulos, S., Tejada, E., & Basogain, X. (2022). *The Self-Efficacy of Special and General Education Teachers in Implementing Inclusive Education in Greek Secondary Education*. *Education Sciences*, 12(6), 383. <https://doi.org/10.3390/educsci12060383>
- Kinanthi, T. K., Wardani, D. K., Sarie, A. C., & Marini, A. (2024). Meningkatkan Efektivitas Manajemen Sekolah dalam Penerapan Pendidikan Inklusif di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 9. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.532>
- Kittelmann, F., Kraft, P., & Schmid, E. (2023). *Experiential learning during lockdown: a teaching case describing intercultural competency development through the mechanism of reflection using different digital teaching methods*. *Journal of International Education in Business*,

- 16(3), 229–246. <https://doi.org/10.1108/JIEB-06-2022-0044>
- Larios, R. J., & Zetlin, A. (2023a). *Challenges to preparing teachers to instruct all students in inclusive classrooms*. *Teaching and Teacher Education*, 121, 103945. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2022.103945>
- Larios, R. J., & Zetlin, A. (2023b). *Challenges to preparing teachers to instruct all students in inclusive classrooms*. *Teaching and Teacher Education*, 121, 103945. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2022.103945>
- Lestari, W., Isnaningrum, I., & Hidayat, N. (2024). Pengembangan Profesional Berkelanjutan untuk Guru: Meningkatkan Kualitas Pengajaran di Era Digital. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(12), 13286–13292. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i12.6311>
- Mastuti, A. G., Abdillah, A., & Rumodar, M. (2022). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Guru Melalui Workshop dan Pendampingan Pembelajaran Berdiferensiasi. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(5). <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i5.9682>
- Musfira, R. S., Karlina, N., & Susanti, E. (2022). Pengaruh Pelatihan Kompetensi Tenaga Pendidik Pendidikan Inklusif Terhadap Kinerja Guru dalam Menyelenggarakan Pendidikan Inklusif di SMPN 30 Bandung. *JANE - Jurnal Administrasi Negara*, 13(2), 185. <https://doi.org/10.24198/jane.v13i2.28703>
- OECD. (2021). *Teaching in Focus: Teaching in the Digital Age*.
- Ramberg, J., & Watkins, A. (2020). *Exploring inclusive education across Europe: some insights from the European agency statistics on inclusive education. FIRE: Forum for International Research in Education*, 6(1), 85–101.
- Rasmitadila, Humaira, M. A., Prasetyo, T., Hasnun, H. D., & Rachmadtullah, R. (2023). *Teacher perceptions of inclusive education training: Implementation of an inclusive elementary school mentoring program based on*

- collaborative partnership. Journal of Education and E-Learning Research, 10(4), 682–688.*
<https://doi.org/10.20448/jeelr.v10i4.5054>
- Ridwan, R., Bahri, S., Palupi, T. N., Susanty, Y., & Martono, S. M. (2024). Pendampingan Implementasi Pendidikan Inklusif bagi Guru dan Tenaga Pendidik di Sekolah Dasar untuk Menyikapi Diversitas Siswa. JIPITI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(3), 58–63.
- Ritonga, R., Harahap, R., & Adawiyah Lubis, R. (2022). Pelatihan Metode Refleksi Bagi Guru Sekolah Penggerak Dalam Proses Pembelajaran. Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 6(2), 995.
<https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i2.8666>
- Rofiah, N. H., Satrianawati, S., & Hayati, E. N. (2024). Pelatihan Guru Memodifikasi dan Memberikan Akomodasi yang Layak Untuk Peserta Didik Berkebutuhan Khusus. Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 7(1), 223. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v7i1.51531>
- Smucker, A. D. (2024). *Exploring the growth of inclusive curriculum: a systematic review of scholar and practitioner perspectives.* International Journal of Inclusive Education, 28(12), 2750–2764.
<https://doi.org/10.1080/13603116.2022.2121988>
- Supardi, S. (2023). Pendidikan Inklusif: Antara Harapan Dan Kenyataan. *Society, 14(1).*
<https://doi.org/10.20414/society.v14i1.7499>
- Tri Nuke Pudjiastuti, Yeni Yulianti, Dewi Nastiti Lestariningsih, Marthella Rivera Roidatua, Budiati Prasetiamartati, Tanty Nurhayati, Munawir Yusuf, & Budiyanto. (2022). Naskah Kebijakan Pendidikan Inklusif bagi Penyandang Disabilitas: Rekomendasi Kebijakan Komite Nasional MOST-UNESCO Indonesia. Penerbit BRIN.
<https://doi.org/10.55981/brin.669>
- UNESCO. (2017). *A Guide for ensuring inclusion and equity in*

- education. UNESCO. <https://doi.org/10.54675/MHHZ2237>
- Untari, S. K., & Rosmiati, R. (2024). Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Platform “Si Giras Gesit” pada Komunitas Guru Belajar SDN Margorejo I (KGB) Surabaya. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(4), 1449–1458.
- Yulistia, A., Wicaksono, L., Khairani, F., & Izzatika, A. (2024). *In House Training*: Penyusunan Perencanaan Pembelajaran pada Modul Ajar dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Pendidikan*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.23960/jpmip.v3i1.256>

PROFIL PENULIS



Amilusholihah, S.Pd.

Penulis lahir pada tahun 1998 di Kabupaten Lamongan, Jawa Timur. Saat ini, Penulis merupakan mahasiswi Magister Program Studi Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia. Penulis menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1) di Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Malang, angkatan 2017.

Pada tahun 2023, penulis melanjutkan pendidikan Magister (S2) di Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Pendidikan Indonesia. Penulis memiliki minat yang mendalam di bidang pendidikan, ekonomi, dan bisnis. Berbagai karya ilmiah telah Penulis hasilkan, khususnya dalam ranah penelitian dan pengembangan keilmuan di bidang tersebut. Buku ini menjadi salah satu wujud dedikasi penulis dalam mengabdiakan ide, pemikiran, serta gagasan yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan dunia pendidikan.

BAB 10

KETERLIBATAN KOMUNITAS

DALAM PENDIDIKAN INKLUSIF

Muqtakdir Nurfalaq Syarif
Universitas Patompo, Makassar
E-mail: muqtakdir@gmail.com

A. PENDAHULUAN

Pendidikan inklusif adalah pendekatan pendidikan yang menekankan pada kesetaraan akses dan kesempatan belajar bagi semua peserta didik, tanpa memandang perbedaan fisik, mental, sosial, ekonomi, atau budaya. Dalam mencapai tujuan pendidikan inklusif, keterlibatan komunitas menjadi salah satu kunci utama. Komunitas, yang mencakup keluarga, organisasi masyarakat, lembaga pemerintah, dan sektor swasta, memiliki peran strategis dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung.

Bab ini akan membahas pentingnya keterlibatan komunitas dalam pendidikan inklusif, strategi yang dapat diterapkan, serta tantangan yang mungkin dihadapi dalam pelaksanaannya.

B. PENTINGNYA PENDIDIKAN INKLUSIF

Pendidikan inklusif adalah pendekatan yang memastikan semua anak, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus, mendapatkan hak yang sama untuk belajar di lingkungan yang mendukung. Pendidikan inklusif adalah pendekatan yang menempatkan setiap individu, tanpa memandang latar belakang atau kebutuhan khusus, pada posisi yang setara dalam sistem pendidikan. Pendekatan ini berupaya memastikan bahwa semua peserta didik memiliki akses ke pendidikan berkualitas, lingkungan belajar yang mendukung, serta kesempatan untuk

berkembang sesuai potensi mereka. Prinsip utama pendidikan inklusif meliputi:

1. **Kesetaraan:** Semua anak memiliki hak yang sama untuk belajar dan berkembang.
2. **Partisipasi:** Setiap peserta didik dilibatkan dalam proses pembelajaran secara aktif.
3. **Penghormatan terhadap Keragaman:** Sistem pendidikan menghargai perbedaan individu dan menjadikannya bagian integral dari pembelajaran.
4. **Aksesibilitas:** Kurikulum, metode pengajaran, dan fasilitas dirancang agar inklusif bagi semua peserta didik.

Pendidikan inklusi adalah sebuah cerminan dari prinsip dasar kemanusiaan: bahwa setiap individu, tanpa memandang perbedaan, berhak mendapatkan kesempatan yang sama untuk belajar, berkembang, dan meraih potensi terbaiknya. Dalam dunia yang semakin beragam, pendidikan inklusi tidak lagi sekadar pilihan, melainkan sebuah keharusan untuk menciptakan masyarakat yang adil, setara, dan menghargai keragaman. Pendidikan inklusif penting, karena:

1. **Hak Asasi Manusia.** Pendidikan adalah hak fundamental yang dijamin oleh berbagai konvensi internasional, seperti *Universal Declaration of Human Rights* dan *Convention on the Rights of Persons with Disabilities (CRPD)*. Pendidikan inklusif menghilangkan hambatan diskriminasi dan memastikan bahwa semua anak dapat menikmati hak ini.
2. **Meningkatkan Kehidupan Sosial dan Toleransi.** Lingkungan belajar inklusif memungkinkan siswa dari berbagai latar belakang untuk saling berinteraksi dan memahami. Hal ini membantu untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa dan menumbuhkan toleransi, empati, dan penghormatan terhadap perbedaan.
3. **Peningkatan Hasil Belajar.** Anak-anak dengan kebutuhan khusus yang belajar di lingkungan inklusif cenderung

bahwa kurikulum dapat diakses oleh semua siswa melalui berbagai metode pengajaran. Selain itu, komunitas setempat, termasuk organisasi sosial dan relawan, berperan dalam memberikan dukungan tambahan seperti program bimbingan sebaya dan layanan pendampingan. Praktik baik dari negara-negara ini dapat menjadi inspirasi dan diadaptasi sesuai dengan kebutuhan lokal, dengan mempertimbangkan budaya, kebijakan, dan sumber daya yang tersedia untuk menciptakan pendidikan inklusif yang efektif.

H. KESIMPULAN

Keterlibatan komunitas adalah fondasi yang penting dalam keberhasilan pendidikan inklusif. Dengan kolaborasi yang baik antara sekolah, keluarga, pemerintah, dan organisasi masyarakat, setiap anak, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus, dapat memperoleh pendidikan yang setara dan bermutu. Namun, tantangan seperti stigma sosial dan keterbatasan sumber daya perlu diatasi melalui edukasi, kebijakan yang mendukung, dan kerja sama lintas sektor. Dengan komitmen bersama, pendidikan inklusif dapat menjadi kenyataan yang memberikan manfaat bagi seluruh lapisan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, P. (2018). Implementasi Program Sekolah Ramah Anak di Kota Surakarta. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 3(1), 45-53.
- Rahmawati, Y., & Kurniawan, A. (2019). Peran Komunitas dalam Mewujudkan Kampung Inklusi di Yogyakarta. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 123-130.
- Sari, D. P. (2020). Pelatihan Guru dalam Pendidikan Inklusi oleh Yayasan Peduli Kasih ABK. *Jurnal Pendidikan Inklusi*, 5(1), 67-74.
- Suwena, I. K., & Widiastuti, I. A. M. S. (2017). Implementasi

- Pendidikan Inklusi di SDN 03 Pemecutan, Denpasar. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 13(2), 85-92.
- Syarif, M.N., Sastrawati, I., Pattipeilohy, P., Djollong, A. F., & Suryaningsih, S. (2024). Peran Pendidikan Keluarga dalam Meningkatkan Kesehatan Mental Anak dan Remaja. *Journal on Education*, 7(1), 6874-6886. <https://doi.org/10.31004/joe.v7i1.7360>
- Wulandari, S., & Prasetyo, B. (2021). Peran Komunitas Sahabat Inklusi dalam Mendukung Pendidikan Inklusif di Malang. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 54(3), 289-298.
- Yunita, I.G.K.R. dkk. 2025. Merdeka Belajar: Mendorong Inovasi dalam Pembelajaran. Malang: Future Science Publisher.

PROFIL PENULIS



Muqtakdir Nurfalaq Syarif, S.Pd., M.Pd.

Penulis lahir di Galesong, 04 Oktober 1989. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari Pasangan Dr. H. Syraifuddin, M.Pd. dan St. Sutatriah. Penulis merupakan Dosen di Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Patompo sejak tahun 2013. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, Penulis telah menyelesaikan Pendidikan jenjang sarjana pada Program Studi S1 Pendidikan Fisika, Universitas Negeri Makassar dan jenjang magister Program Studi S2 Pendidikan Fisika Universitas Negeri Makassar. Penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Selain itu, Penulis juga aktif melakukan penelitian dan diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional. Penulis juga aktif menjadi pemakalah di berbagai kegiatan dan menjadi narasumber pada workshop/seminar/lokakarya.

PENDIDIKAN INKLUSIF

- BAB 1** : **Memahami Pendidikan Inklusif**
Loso Judijanto
- BAB 2** : **Sejarah dan Perkembangan Pendidikan Inklusif**
Ibnu Imam Al Ayyubi
- BAB 3** : **Prinsip-prinsip Dasar Pendidikan Inklusif**
Alfa Syifa' Qothrun Nada
- BAB 4** : **Pentingnya Kesetaraan dalam Pendidikan**
Marsika Sepyanda
- BAB 5** : **Profil Siswa dengan Kebutuhan Khusus**
Boby Bagas Purnama
- BAB 6** : **Peran Keluarga dalam Pendidikan Inklusif**
Siti Purhasanah
- BAB 7** : **Pendidikan dan Keterampilan Sosial**
Lexi Pranata Budidharmanto
- BAB 8** : **Peran Teknologi dalam Mendukung Pendidikan Inklusif**
Elina Intan Apriliani
- BAB 9** : **Pelatihan dan Pengembangan Guru untuk Inklusi**
Amilusholihah
- BAB 10** : **Keterlibatan Komunitas dalam Pendidikan Inklusif**
Muqtakdir Nurfalaq Syarif



FUTURE SCIENCE

Jl. Terusan Surabaya, Gang 1 A No. 71 RT 002 RW 005,
Kel. Sumbersari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang,
Provinsi Jawa Timur.
Website : www.futuresciencepress.com



IKAPI
IKATAN PENGETAHUAN INDONESIA
No. 348/JTI/2022

ISBN 978-634-7216-08-3 (PDF)



9 786347 216083